

BONE DALAM ANGKA

*BONE
IN FIGURES*
2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

BONE DALAM ANGKA

***BONE
IN FIGURES***

2021



Kabupaten Bone Dalam Angka Bone Regency in Figures 2021

ISSN: -

No. Publikasi/Publication Number: 73110.2101

Katalog/Catalog: 1102001.7311

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 253 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

BPS-Statistics of Bone Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

BPS-Statistics of Bone Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Patung Arung Palakka/Arung Palakka Statue

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bone/*BPS-Statistics of Bone Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

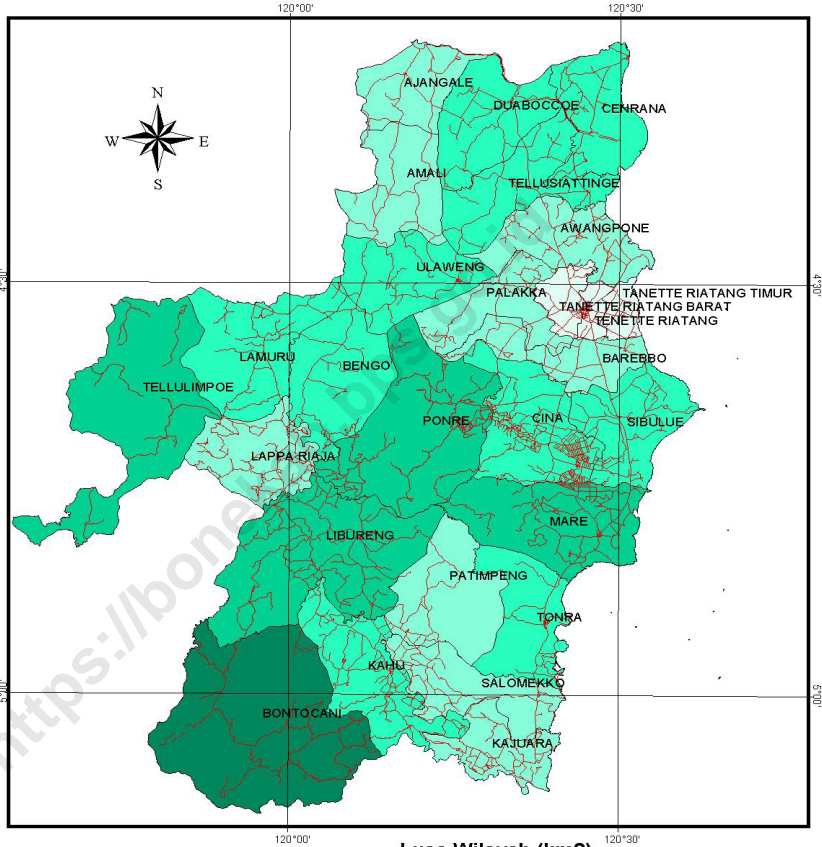
BPS Kabupaten Bone/*BPS-Statistics of Bone Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BONE

PETA WILAYAH ADMINISTRASI KABUPATEN BONE



Garis merah adalah jalan

Skala 1:500.000

Luas Wilayah (km²)

23.79 - 53.68	208.00 - 344.25
53.68 - 139.00	344.25 - 463.35
139.00 - 208.00	

MAP OF BONE REGENCY

KEPALA BPS KABUPATEN BONE

CHIEF STATISTICIAN OF BONE REGENCY



Ir. H. Yunus



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bone Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bone. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bone.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Watampone, Februari 2021
Kepala BPS Kabupaten Bone

Ir. H. Yunus



PREFACE

Bone in Figures 2021 is an annual publication written by BPS of Bone Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Bone Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Watampone, February 2021
Chief Statistician of Bone Regency*

Ir. H. Yunus

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	119
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	163
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	173
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	181
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	193
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	203
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	213
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	221
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	245

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bone Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bone Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Bone, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Bone Station, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bone Regency, 2016–2020</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bone Regency, 2020</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Regency, December 2019 and December 2020</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bone Regency, December 2019 and December 2020</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bone Regency, December 2019 and December 2020</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bone Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bone Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis
Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution
of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by
Subdistrict in Bone Regency, 2020*..... 48

3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020
Population by Age Group and Sex in Bone Regency, 2020 51

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas
Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang
Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The
Previous Week and Sex in Bone Regency, 2020*..... 52

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan
Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2020
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and
Type of Activity During the Previous Week in Bone Regency, 2020* 53

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The
Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Regency,
2020*..... 55

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	70
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	77
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	80

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	83
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	86
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	92
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, 2018 – 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bone Regency, 2018 – 2020</i>	95
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bone Regency, 2019 and 2020</i>	100
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bone Regency, 2019 and 2020</i>	101

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bone Regency, 2018–2020..... 102

4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Number of Health Resources by Subdistrict in Bone Regency, 2020..... 108

4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bone Regency, 2020..... 110

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bone, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Bone Regency, 2020 112

4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Bone Regency, 2020..... 113

4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bone Regency, 2018–2020..... 114

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bone Regency, 2013–2020..... 117

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bone, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bone Regency, 2013–2020</i>	118
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2019 and 2020</i>	128
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (quintal), 2019 dan 2020</i>	132
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2017–2020</i>	136
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Regency (quintal), 2017–2020</i>	137
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2019 and 2020</i>	138
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2019 and 2020</i>	140

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2017–2020</i>	142
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2017–2020</i>	143
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2019 and 2020</i>	144
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (tangkai), 2019 dan 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	146
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2017–2020</i>	148
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bone Regency (stalks), 2017–2020</i>	149
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	150
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Bone, 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Regency(quintal), 2017–2020</i>	154

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bone Regency (ha), 2019 dan 2020 155

5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bone Regency (ton), 2019 and 2020..... 159

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bone Regency, 2020 170

6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bone Regency, 2016–2020 171

6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bone Regency, 2020 172

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Number of Hotels and Othe Accomodation by Subdistrict in Bone Regency, 2020 180

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bone Regency (km), 2018–2020</i>	188
8.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone (km), 2018–2020 <i>Length of District Roads by Type of Road Surface in Bone Regency (km), 2018–2020</i>	189
8.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone (km), 2018–2020 <i>Length of District Roads by Condition of Roads in Bone Regency (km), 2018–2020</i>	190
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bone Regency, 2017–2020</i>	191
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Regency, 2017–2020</i>	200
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bone Regency, 2020</i>	201

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bone, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bone Regency, 2019 and 2020</i>	210
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Regency, 2019 and 2020</i>	211
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bone Regency, 2020</i>	212

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone Regency, 2017–2020</i>	220
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	234
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	236
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency, 2016–2020</i>	238

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (percent), 2017–2020</i>	240
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	242
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	243
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2016–2020.....</i>	250
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2016–2020.....</i>	251
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2016–2020.....</i>	252
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2016–2020.....</i>	253

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Bone, 2020 <i>Area of Subdistrict (%) in Bone Regency, 2020</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bone Regency, 2020</i>	7
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Bone Regency, December 2020</i>	20
2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Sex in Bone Regency, 2020</i>	21
3.1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020 <i>Percentage of Population by Gender in Bone Regency, 2020</i>	46
3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2020 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bone Regency, 2020</i>	47
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Net Participation Rates by Educational Level in Bone Regency, 2020</i>	68
4.2 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone, 2013–2020 <i>Percentage of Poor People in Bone Regency, 2019–2020</i>	69
5.1 Produksi Buah–buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Bone, 2019–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Regency (Ton), 2019–2020</i>	126

5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone , 2019–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency, 2019–2020</i>	127
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bone, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers in Bone Regency, 2016–2020</i>	168
6.2	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Number of Customers by Subdistrict in Bone Regency, 2020</i>	169
7.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2020 <i>Number of Hotels and Other Accomodation in Bone Regency, 2020</i>	178
7.2	Jumlah Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Number of Other Accomodation by Subdistrict in Bone Regency, 2020</i>	179
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone (km), 2020 <i>Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Bone Regency (km), 2020</i>	186
8.2	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone (km), 2020 <i>Percentage of Length of District Roads by Type of Road Surface in Bone Regency (km), 2020</i>	187
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bone, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative in Bone Regency, 2017–2020</i>	198
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bone, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Bone Regency, 2020</i>	199
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Bone Regency, 2020</i> .	208

10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2020 <i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Bone Regency, 2020</i>	209
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bone, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities in Bone Regency, 2017–2020</i>	218
11.2	Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2020 <i>Percentage of Trading Facilities by Type of Facilities in Bone Regency, 2020</i>	219
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bone (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Price of Bone Regency (percent) 2016– 2020</i>	232
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Price in Bone Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	233
13.1	Jumlah Penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Population in South Sulawesi Province (thousand), 2016–2020</i>	248
13.2	Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population in South Sulawesi Province (thousand), 2016–2020</i>	249

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ⁹ /Population ⁹	Ribu/Thousand	754,9	758,6	801,8
Laju Pertumbuhan Penduduk ⁹ /Population Growth ⁹	%	0,52	0,49	1,08
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	Tahun/Year	66,5	66,9	67,1
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	90,0	91,9	91,2
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,10} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	79,1	81,2	60,6
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,10} Unemployment Rate-UR ²	%	2,6 ⁴	3,0 ⁴	3,2 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	Ribu/Thousand	79,6	76,3	81,3
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	10,1	10,7
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	-	65,0	65,7	66,1
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	33 120,5	36 034,8 ^x	36 560,64 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	8,9	7,0 ^x	-0,25 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	43,87	47,50 ^x	47,98 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI is calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010
- ⁹ Tahun 2020 menggunakan angka SP2020 sedangkan tahun sebelumnya menggunakan angka proyeksi SP2010/The year 2020 uses the SP2020 figure, while the previous year uses the SP2010 projection figure
- ¹⁰ Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/Calculation using SUPAS 2015 projection weight

GEOGRAFI dan IKLIM

1

Geography
and Climate

Luas Kabupaten Bone
4.559 km²

Kabupaten Bone merupakan kabupaten terbesar ketiga di Sulawesi Selatan

**Tanete
Riattang**

Kecamatan terkecil di Bone dengan luas

23,79 km²

Bontocani

Kecamatan terbesar di Bone dengan luas

463,35 km²



Curah Hujan tertinggi terjadi pada bulan Mei

596 mm

PENJELASAN TEKNIS

1. Informasi terkait luas wilayah desa/kelurahan dalam satuan km².
2. **Pulau** adalah sebidang tanah yang lebih kecil dari benua dan lebih besar dari karang, yang dikelilingi air. Kumpulan beberapa pulau dinamakan pulau-pulau atau kepulauan (bahasa Inggris: archipelago). Jumlah pulau adalah informasi mengenai jumlah pulau yang dimiliki suatu wilayah dalam satuan buah.
3. **Kecamatan** adalah sebuah pembagian wilayah administratif negara Indonesia di bawah Kabupaten atau Kota. Sebuah kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan dipecah kepada beberapa kelurahan dan desa.
4. **Kabupaten** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum, baik kabupaten dan kota memiliki wewenang yang sama.
5. **Iklim** adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi.

TECHNICAL NOTES

1. Information related to the area of the village /kelurahan in km² units.
2. **The island** is a piece of land that is smaller than a continent and bigger than a reef, which is surrounded by water. Collection of several islands called islands or islands (English: archipelago). Number of islands is information about the number of islands owned by an area in units.
3. **A subdistrict** is a division of the administrative territory of the Indonesian state under a Regency or City. A sub-district is led by a sub-district head and is divided into several wards and villages.
4. **Regency** is the division of administrative territory in Indonesia after the province, led by a regent. In addition to districts, the division of administrative territories after provinces is cities. In general, both districts and cities have the same authority.
5. **Climate** is the average weather conditions based on a long time for a location.

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Bone terletak pada posisi $4^{\circ}13'$ dan $5^{\circ}06'$ Lintang Selatan, serta $119^{\circ}42'$ dan $120^{\circ}40'$ bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Wajo dan Soppeng, Selatan - Kabupaten Sinjai dan Gowa Barat - Kabupaten Maros, Pangkep, dan Barru Timur - Teluk Bone.

Kabupaten Bone adalah salah satu kabupaten di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 174 km dari Kota Makassar. Bone merupakan kabupaten terluas ketiga yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kecamatan sebanyak 27 kecamatan. Luas wilayah Kabupaten Bone adalah 4.559 km^2 dengan luas wilayah terluas berada di Kecamatan Bontocani dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Tanete Riattang

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bone terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 39,88 %
- 101 m - 500 m = 45,09 %
- 501 m - 1000 m = 12,70 %
- 1.001 m keatas = 2,34 %

DESCRIPTION

Astronomically, Bone Regency is located between $4^{\circ}13'$ and $5^{\circ}06'$ south latitude, $119^{\circ}42'$ and $120^{\circ}40'$ east longitude.

In terms of geographic position, Bone Regency has boundaries as follows:

- North – Wajo and Soppeng Regency,*
- South – Sinjai and Gowa Regency,*
- West – Maros, Pangkep, and Barru Regency,*
- East – Bay Bone*

Bone Regency is one of Regency in the eastern coastal Province of South Sulawesi within 174 km from Makassar. Bone is the third largest regency in the Province of South Sulawesi with a number of subdistricts as many as 27 subdistricts. Bone Regency area is $4,559 \text{ km}^2$ where the largest portion of area located in Subdistrict of Bontocani and the least portion of area located in Subdistrict of Tanete Riatang.

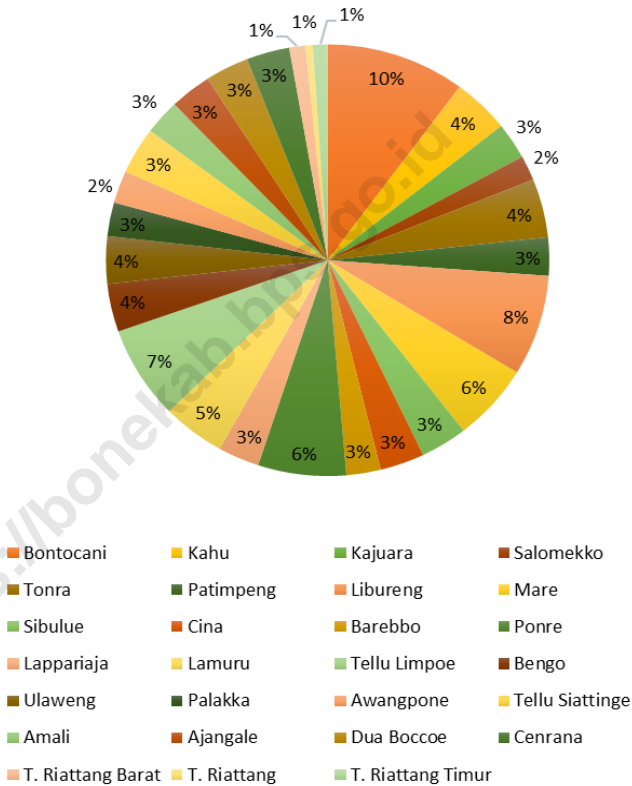
Based on elevation (high of sea surface), land in Bone Regency consists of:

- 0 m- 100 m = 39.88 %*
- 101 m-500 m = 45.09 %*
- 501 m-1000 m = 12.70 %*
- 1,001 m and over = 2.34 %*

Gambar
Figures

1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Bone, 2020
Area of Subdistrict (%) in Bone Regency, 2020

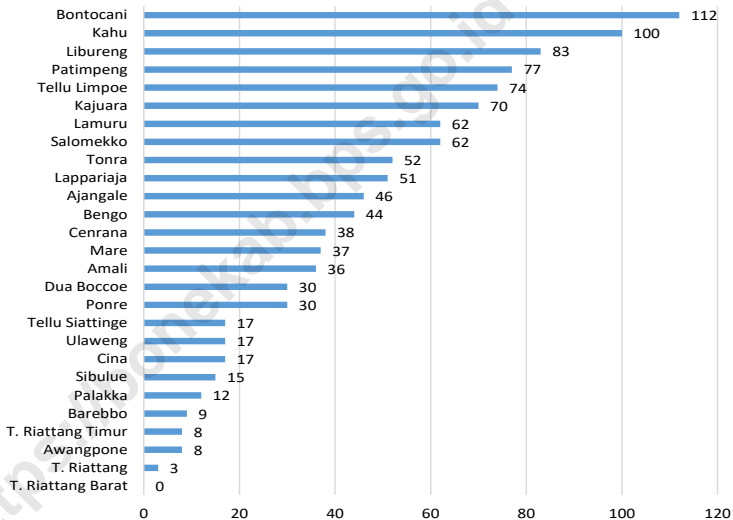


Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar
Figures

1.2

Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone 2020
Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bone Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bontocani	Kahu	463,35
Kahu	Palattae	189,50
Kajuara	Bojo	124,13
Salomekko	Manera	84,91
Tonra	Bulu-bulu	200,32
Patimpeng	Latobang	130,47
Libureng	Camming	344,25
Mare	Kadai	263,50
Sibulue	Pattiro Bajo	155,80
Cina	Tanete Harapan	147,50
Barebbo	Apala	114,20
Ponre	Lonrong	293,00
Lappariaja	Matango	138,00
Lamuru	Lalebata	208,00
Tellu Limpoe	Tujue	318,10
Bengo	Bengo	164,00
Ulaweng	Taccipi	161,67
Palakka	Passippo	115,32
Awangpone	Componge	110,70
Tellu Siattinge	Tokaseng	159,30
Amali	Taretta	119,13
Ajangale	Pompanua	139,00
Dua Boccoe	Uloe	144,90
Cenrana	Ujung Tanah	143,60
Tanete Riattang Barat	Macanang	53,68
Tanete Riattang	Salekoe	23,79
Tanete Riattang Timur	Lonrae	48,88
Bone	Watampone	4559,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Bone <i>Percentage to Bone Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Bontocani	10,16	1
Kahu	4,16	1
Kajuara	2,72	1
Salomekko	1,86	1
Tonra	4,39	2
Patimpeng	2,86	1
Libureng	7,55	1
Mare	5,78	1
Sibulue	3,42	1
Cina	3,24	1
Barebbo	2,50	4
Ponre	6,43	1
Lappariaja	3,03	1
Lamuru	4,56	1
Tellu Limpoe	6,98	1
Bengo	3,60	1
Ulaweng	3,55	1
Palakka	2,53	1
Awangpone	2,43	1
Tellu Siattinge	3,49	1
Amali	2,61	1
Ajangale	3,05	1
Dua Boccoe	3,18	1
Cenrana	3,15	1
Tanete Riattang Barat	1,18	1
Tanete Riattang	0,52	1
Tanete Riattang Timur	1,07	5
Bone	100,00	9

Catatan/Note: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

²Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bone Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Bontocani	538	112
Kahu	174	100
Kajuara	20	70
Salomekko	27	62
Tonra	17	52
Patimpeng	189	77
Libureng	116	83
Mare	10	37
Sibulue	13	15
Cina	42	17
Barebbo	40	9
Ponre	300	30
Lappariaja	110	51
Lamuru	126	62
Tellu Limpoe	400	74
Bengo	154	44
Ulaweng	167	17
Palakka	114	12
Awangpone	40	8
Tellu Siattinge	40	17
Amali	137	36
Ajangale	27	46
Dua Boccoe	36	30
Cenrana	7	38
Tanete Riattang Barat	41	0
Tanete Riattang	23	3
Tanete Riattang Timur	9	8
Bone	41	0

Catatan/Note: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

²Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), 2020
Observation of Climate Elements By Months at Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February	...	26,7	31,9	...	86	...
Maret/March	...	26,5	31,9	...	87	...
April/April	...	26,6	32,2	...	86	...
Mei/May	...	26,4	31,0	...	88	...
Juni/June	...	25,5	31,1	...	87	...
Juli/July	...	25,5	30,0	...	88	...
Agustus/August	...	25,8	31,5	...	83	...
September/September	...	26,4	32,3	...	81	...
Oktober/October	...	27,4	33,9	...	77	...
November/November	...	27,6	34,3	...	80	...
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	203	22	...
Februari/ <i>February</i>	154	17	46
Maret/ <i>March</i>	178	17	39
April/ <i>April</i>	275	19	44
Mei/ <i>May</i>	596	21	28
Juni/ <i>June</i>	508	21	30
Juli/ <i>July</i>	502	21	36
Agustus/ <i>August</i>	48	8	64
September/ <i>September</i>	126	11	...
Oktober/ <i>October</i>	149	6	71
November/ <i>November</i>	255	14	60
Desember/ <i>December</i>	130	13	...

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) / *Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics*

PEMERINTAHAN

Government

2

Pendapatan
2,3 Triliun Rupiah

Belanja
2,4 Triliun Rupiah

Belanja Pegawai mengambil porsi sebesar 64% dari Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten Bone



*Angka 2020 (Unaudited)

Wilayah Administratif

Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin



Kelurahan

44



Desa

328

8.729



37%



63%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pegawai Negeri Sipil** (disingkat PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** mencakup mereka yang meninggalkan sekolah setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah sampai akhir dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah baik sekolah negeri maupun swasta. Pada tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah lanjutan atas, seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi jika mengikuti ujian dan lulus, dianggap tamat. Untuk tingkat akademi/universitas adalah mereka yang mendapat gelar Sarjana Muda/Sarjana.
3. **Jenis Kelamin** diisi sesuai jenis kelamin pada dokumen KK/KTP yang dimiliki. Jika tidak dapat menunjukkan dokumen KK/KTP, isikan jenis kelamin berdasarkan pengakuan penduduk.
4. **Jenis Pekerjaan/Jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan

TECHNICAL NOTES

1. **Civil Servants (abbreviated as PNS)** are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a public office, or are entrusted with other state tasks, and are paid according to the applicable laws and regulations.
2. *Those who leave school after attending classes at the highest grade level of a school to the end by getting a graduation mark / certificate both public and private schools. At the elementary school level up to senior high school, someone who has not yet attended the highest class, but if he takes the exam and passes, is considered to have graduated. For the academy / university level are those who get a Bachelor's / Bachelor's degree.*
3. *According to the sex on the KK / KTP document that is owned. If you cannot show the KK / KTP document, fill in the sex based on the population's recognition.*
4. **Job Type / Position** is the type of work carried out by someone or

oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

assigned to someone who is working or temporarily not working.

5. **Pangkat Golongan PNS** adalah sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir mereka.
5. **The rank of civil servants** is a system created based on the level of competence, education and so on as an increase in their careers.
6. **DPRD** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di kabupaten/kota.
6. **DPRD** is a regional peoples' representative institution that is domiciled as an element of regional government organizer in a regency/ city.
7. **Partai politik** adalah organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan umum.
7. **Political parties** are political organizations that carry out certain ideologies or are formed with a general purpose.
8. **Pendapatan daerah** adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
8. **Regional revenue** is the regional government's right which is recognized as an addition to the net worth.
9. **Belanja daerah** adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
9. **Regional expenditure** is the obligation of regional government which is recognized as a deduction from the net worth.

ULASAN

Pada tahun 2020, terdapat 372 kelurahan dan desa di Kabupaten Bone. Kelurahan/desa yang terbanyak terdapat di Kecamatan Dua Boccoe dengan jumlah 22 kelurahan dan desa, sedangkan kelurahan/desa yang paling sedikit terdapat di kecamatan Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, dan Tanete Riattang Timur dengan jumlah 8 kelurahan.

Jumlah pegawai negeri sipil dari tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan dari yang awalnya berjumlah 9.097 orang menjadi 8.729 orang. Dari tahun 2019 – 2020 pegawai negeri sipil didominasi oleh pegawai negeri sipil yang berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2020, sebanyak lebih dari 75 persen pegawai negeri sipil memiliki pendidikan tertinggi pada tingkat sarjana/doktor/ Ph.D.

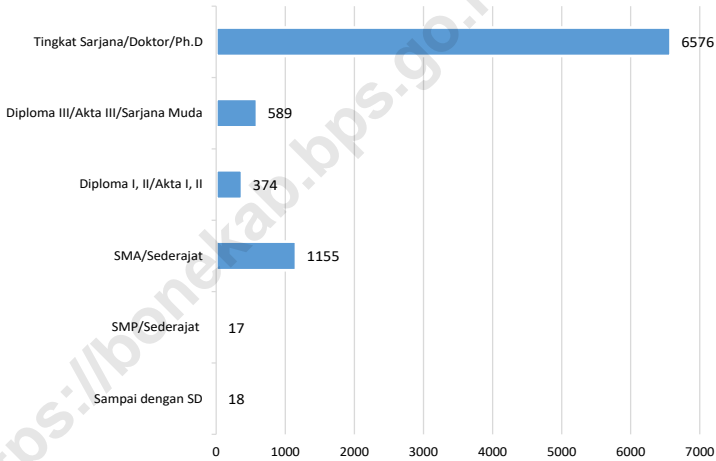
DESCRIPTION

In 2020, there were 372 subdistricts villages in Bone Regency. The largest number of subdistricts / villages are in the District of Dua Boccoe with 22 subdistrict and villages, while the least number of sub districts / villages are in the districts of Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, and Tanete Riattang Timur with a total of 8 sub districts.

The number of civil servants from 2019 – 2020 has decreased from initially amounting to 9,097 to 8,729. From 2019 – 2020 civil servants are dominated by female civil servants. In 2020, more than 75 percent of civil servants had the highest education at the University Graduates.

Gambar
Figures 2.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation in Bone Regency, December 2020

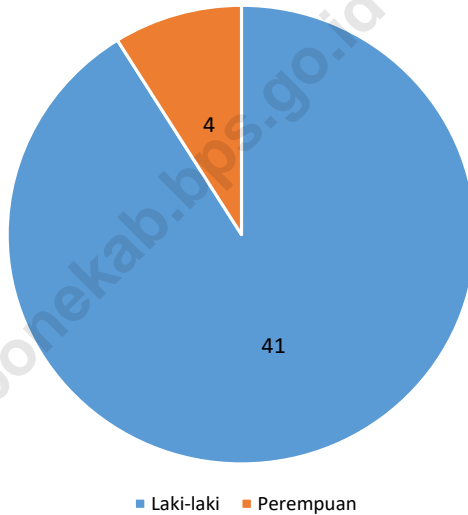


Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Personnel and Human Resource Development Board

Gambar
Figures

2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020**
*Number of Regional House of Representatives's Members
by Sex in Bone Regency, 2020*



Sumber/Source : DPRD Kabupaten Bone/Regional Representative Council of Bone Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bone Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	11	11	11	11	11
Kahu	20	20	20	20	20
Kajuara	18	18	18	18	18
Salomekko	8	8	8	8	8
Tonra	11	11	11	11	11
Patimpeng	10	10	10	10	10
Libureng	20	20	20	20	20
Mare	18	18	18	18	18
Sibulue	20	20	20	20	20
Cina	12	12	12	12	12
Barebbo	18	18	18	18	18
Ponre	9	9	9	9	9
Lappariaja	9	9	9	9	9
Lamuru	12	12	12	12	12
Tellu Limpoe	11	11	11	11	11
Bengo	9	9	9	9	9
Ulaweng	15	15	15	15	15
Palakka	15	15	15	15	15
Awangpone	18	18	18	18	18
Tellu Siattinge	17	17	17	17	17
Amali	15	15	15	15	15
Ajangale	14	14	14	14	14
Dua Boccoe	22	22	22	22	22
Cenrana	16	16	16	16	16
Tanete Riattang Barat	8	8	8	8	8
Tanete Riattang	8	8	8	8	8
Tanete Riattang Timur	8	8	8	8	8
Bone	372	372	372	372	372

Catatan/Note:

¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Sources:

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bone Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	8	1	9
GERINDRA	4	1	5
PAN	4	1	5
DEMOKRAT	5	–	5
NASDEM	3	1	4
PHNR	2	–	2
PBB	2	–	2
PDI-P	3	–	3
PKS	4	–	4
PPP	2	–	2
PKB	3	–	3
PPI	1	–	1
BONE	41	4	45

Catatan/Note:

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bone/Regional Representative Council of Bone Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 709	4 164	5 873
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 041	984	2 025
Struktural/Structural	701	498	1 199
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	511	439	950
Eselon III/3rd Echelon	152	54	206
Eselon II/2nd Echelon	38	5	43
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	3 451	5 646	9 097

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 586	3 962	5 548
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 021	1 038	2 059
Struktural/Structural	653	469	1 122
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	440	396	836
Eselon III/3rd Echelon	178	68	246
Eselon II/2nd Echelon	35	5	40
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	3 260	5 469	8 729

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / *Regional Personnel and Human Resource Development Board*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bone Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	–	25
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	45	3	48
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	729	615	1 344
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	146	349	495
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	81	488	569
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 425	4 191	6 616
Jumlah/Total	3 451	5 646	9 097

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	–	18
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	17	–	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	652	503	1 155
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	107	267	374
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	89	500	589
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 377	4 199	6 576
Jumlah/Total	3 260	5 469	8 729

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / *Regional Personnel and Human Resource Development Board*

Tabel
Table 2.3.3**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bone
Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	–	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	–	7
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	24	–	24
Golongan I/Range I	45	2	47
5. II/A (Pengatur Muda)	52	7	59
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	85	201
7. II/C (Pengatur)	296	334	630
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	145	125	270
Golongan II/Range II	609	551	1 160
9. III/A (Penata Muda)	330	680	1 010
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	277	812	1 089
11. III/C (Penata)	315	601	916
12. III/D (Penata Tingkat I)	458	689	1 147
Golongan III/Range III	1 380	2 782	4 162
13. IV/A (Pembina)	558	890	1 448
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	805	1 400	2 205
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	51	20	71
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	1	4
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	1 417	2 311	3 728
Jumlah/Total	3 451	5 646	9 097

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	–	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	–	6
3. I/C (Juru)	5	1	6
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	–	25
Golongan I/Range I	37	1	38
5. II/A (Pengatur Muda)	43	5	48
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	105	68	173
7. II/C (Pengatur)	223	229	452
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	167	201	368
Golongan II/Range II	538	503	1 041
9. III/A (Penata Muda)	346	614	960
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	277	831	1 108
11. III/C (Penata)	316	662	978
12. III/D (Penata Tingkat I)	446	683	1 129
Golongan III/Range III	1 385	2 790	4 175
13. IV/A (Pembina)	483	796	1 279
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	756	1331	2 087
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	55	46	101
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6	2	8
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	1 300	2 175	3 475
Jumlah/Total	3 260	5 469	8 729

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / *Regional Personnel and Human Resource Development Board*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Bone Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	280 478 099	212 246 217
1 1 Pajak Daerah/Regional Tax	44 726 076	51 236 484
1 2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	12 734 572	19 671 023
1 3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional–Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	6 727 966	7 055 938
1 4 Lain–lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	216 289 486	134 282 771
2 Dana Perimbangan/Balance Funds	1 512 633 984	1 548 309 677
2 1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	25 088 968	17 583 163
2 2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non–Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 318 273	5 718 881
2 3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 069 494 543	1 070 426 493
2 4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	411 732 201	454 581 141
3 Lain–lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	408 587 593	488 887 153
3 1 Pendapatan Hibah/Grant	–	84 334 656
3 2 Dana Darurat/Emergency Fund	–	–
3 3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	76 881 029	72 110 587
3 4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	306 700 191	306 620 285
3 5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	25 006 373	25 821 624
3 6 Lainnya/Others	–	–
Jumlah/Total	2 201 699 677	2 249 443 047

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	230 462 002	224 218 434
1 1 Pajak Daerah/Regional Tax	54 776 703	54 738 945
1 2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	19 274 792	22 183 722
1 3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	8 558 628	10 647 162
1 4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	147 851 880	136 648 605
2 Dana Perimbangan/Balance Funds	1 603 392 652	1 445 278 185
2 1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	10 595 498	18 754 681
2 2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 584 018	4 712 407
2 3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 116 830 949	1 000 527 318
2 4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	469 382 187	421 283 779
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	609 384 694	650 357 524
3 1 Pendapatan Hibah/Grant	106 566 072	111 197 545
3 2 Dana Darurat/Emergency Fund	–	–
3 3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	84 886 091	81 975 705
3 4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	9 486 726	41 710 557
3 5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	71 113 253	81 685 861
3 6 Lainnya/Others	337 332 552	333 787 856
Jumlah/Total	2 443 239 348	2 319 854 144

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / Board of Finance and Asset Management

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Bone Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1 Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 322 343 328,48	1 429 614 432,04
1 1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	862 709 768,87	849 443 775,49
1 2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	590 230,72	253 351,57
1 3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	–	–
1 4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	33 183 996,00	97 608 506,05
1 5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	50 051 860,36	71 750 385,80
1 6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	–	4 693 924,60
1 7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	375 794 960,54	405 854 264,53
1 8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	12 512,00	10 224,00
2 Belanja Langsung/Direct Expenditures	918 018 034,54	814 785 020,91
2 1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	–	–
2 2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	525 314 561,10	547 261 658,13
2 3 Belanja Modal/Capital Expenditure	392 703 473,45	267 523 362,78
Jumlah/Total	2 240 361 363,02	2 244 399 452,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1 Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 471 808 964,15	1 410 691 280,97
1 1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	924 153 976,00	908 910 490,90
1 2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	–	–
1 3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	–	–
1 4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	84 645 343,39	26 633 810,00
1 5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	550 000,00	555 000,00
1 6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	4 308 501,81	7 192 606,32
1 7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	456 953 997,12	447 886 838,66
1 8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 197 145,83	19 512 535,10
2 Belanja Langsung/Direct Expenditures	897 388 098,85	1 020 580 876,82
2 1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	–	–
2 2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	564 685 476,97	696 239 887,59
2 3 Belanja Modal/Capital Expenditure	332 702 621,88	324 340 989,23
Jumlah/Total	2 369 197 063,00	2 431 272 157,79

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / Board of Finance and Asset Management

PENDUDUK

dan

KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3

Jumlah Penduduk
Kabupaten BONE
Hasil SP2020
(September 2020)



801.775 Jiwa

Bertambah 84 ribu jiwa
dibandingkan SP2010

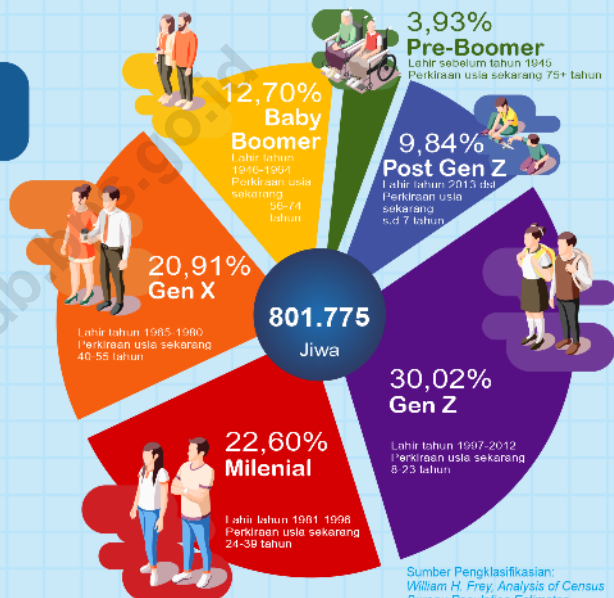
Laju Pertumbuhan Penduduk
per Tahun 2010-2020

1,08%

Penduduk Usia Produktif
(15-64) Tahun

68,32%

Komposisi Penduduk Kabupaten BONE



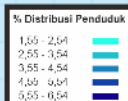
Sumber Pengklasifikasian:
William H. Frey, *Analysis of Census
Bureau Population Estimates*
(25 June, 2020)

Kecamatan Tanete Riattang,
Tanete Riattang Barat, dan
Tanete Riattang Timur
merupakan tiga besar
kecamatan dengan
penduduk terbesar

Rasio Jenis Kelamin

95,51

Jumlah penduduk **laki-laki**
lebih sedikit dibandingkan
jumlah penduduk perempuan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus' Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live" De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date' The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

persons Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
5. **Rasio jenis kelamin** adalah

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer
5. **Sex ratio** is the ratio of males

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living Common provision for food means one organising daily needs for all of household members

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration

- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran
- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi)
- 10. Average household size** is the average number of household members per household
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity)

- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus
- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person whoworksatthisownriskandassisted by temporary worker/unpaid worker

- 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar
- 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker
- 22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu
- 22. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed
- 23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- 23. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour

<https://bonekab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Kabupaten Bone berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 801.775 jiwa yang terdiri atas 391.682 jiwa penduduk laki-laki dan 410.093 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Bone mengalami pertumbuhan sebesar 1,08 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95,5.

Bone population based population census for 2020 were 801,775 people consisting of 391,682 inhabitants of the male and 410,093 female population people. This compares with a total Bone Population in 2010, the Population growth of Bone are 1.08 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2020 the male population towards the female population are 95.5.

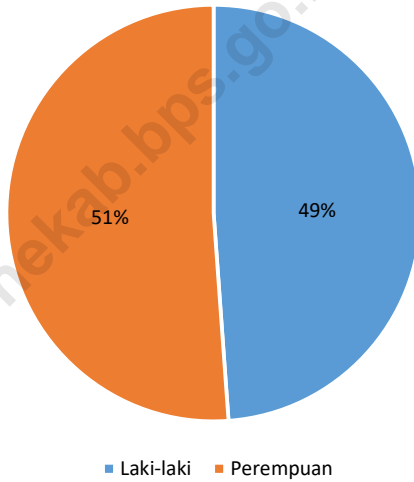
Kepadatan penduduk di Kabupaten Bone tahun 2020 mencapai 176 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 27 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tanete Riattang dengan kepadatan sebesar 2.200 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bontocani sebesar 38 jiwa/km²

Population density of Bone Regency in 2020 reached 176 people/km². Population density in 27 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tanete Riattang with the number of density are 2,200 people/km² and the lowest in Subdistrict Bontocani with 38 people/km²

Gambar
Figures

31

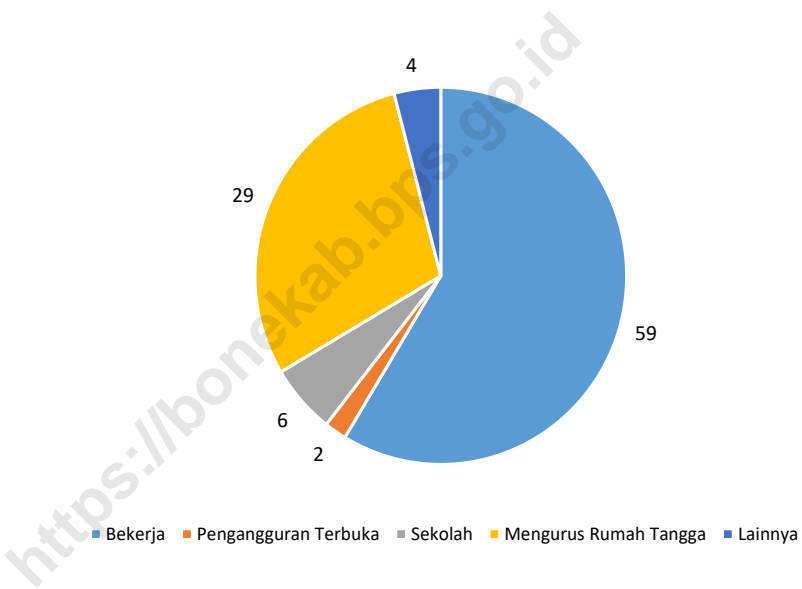
Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020
Percentage of Population by Gender in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
BPS–Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2020

Gambar 3 2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2020
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3 1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3 1 1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bone Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Bontocani	17,741	1,41
Kahu	40,663	0,81
Kajuara	36,897	0,62
Salomekko	16,638	1,03
Tonra	15,064	1,57
Patimpeng	18,117	1,41
Libureng	31,943	0,88
Mare	28,817	1,33
Sibulue	35,418	0,79
Cina	28,438	1,09
Barebbo	29,806	1,19
Ponre	15,101	1,31
Lappariaja	26,97	1,48
Lamuru	26,252	0,75
Tellu Limpoe	16,064	1,50
Bengo	27,009	0,66
Ulaweng	26,937	0,92
Palakka	25,548	1,42
Awangpone	33,773	1,63
Tellu Siattinge	45,711	1,37
Amali	21,257	0,33
Ajangale	28,547	0,47
Dua Boccoe	33,154	0,99
Cenrana	26,574	1,25
Tanete Riattang Barat	50,699	1,49
Tanete Riattang	52,335	0,73
Tanete Riattang Timur	46,302	1,33
Bone	801,775	1,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3 1 1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq km
(1)	(4)	(5)
Bontocani	2,21	38,29
Kahu	5,07	214,58
Kajuara	4,60	297,24
Salomekko	2,08	195,95
Tonra	1,88	75,20
Patimpeng	2,26	138,86
Libureng	3,98	92,79
Mare	3,59	109,36
Sibulue	4,42	227,33
Cina	3,55	192,80
Barebbo	3,72	261,00
Ponre	1,88	51,54
Lappariaja	3,36	195,43
Lamuru	3,27	126,21
Tellu Limpoe	2,00	50,50
Bengo	3,37	164,69
Ulaweng	3,36	166,62
Palakka	3,19	221,54
Awangpone	4,21	305,09
Tellu Siattinge	5,70	286,95
Amali	2,65	178,44
Ajangale	3,56	205,37
Dua Boccoe	4,14	228,81
Cenrana	3,31	185,06
Tanete Riattang Barat	6,32	944,47
Tanete Riattang	6,53	2199,87
Tanete Riattang Timur	5,77	947,26
Bone	100,00	175,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 3 1 1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Bontocani	100,8
Kahu	95,5
Kajuara	97,1
Salomekko	98,4
Tonra	96,3
Patimpeng	95,8
Libureng	97,6
Mare	97,1
Sibulue	94,0
Cina	95,8
Barebbo	93,5
Ponre	97,9
Lappariaja	97,9
Lamuru	96,5
Tellu Limpoe	104,5
Bengo	95,8
Ulaweng	95,3
Palakka	93,1
Awangpone	91,8
Tellu Siattinge	93,5
Amali	90,0
Ajangale	92,3
Dua Boccoe	92,5
Cenrana	95,9
Tanete Riattang Barat	96,2
Tanete Riattang	94,1
Tanete Riattang Timur	98,7
Bone	95,5

Catatan/Note:

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel 3 1 2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020
Population by Age Group and Sex in Bone Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	29 243	28 475	57 718
5-9	29 754	29 030	58 784
10-14	35 235	33 233	68 468
15-19	37 729	35 939	73 668
20-24	35 912	34 629	70 541
25-29	33 041	32 500	65 541
30-34	28 214	29 314	57 528
35-39	26 905	28 583	55 488
40-44	26 482	28 570	55 052
45-49	25 333	27 384	52 717
50-54	21 819	24 322	46 141
55-59	17 832	21 265	39 097
60-64	14 964	18 496	33 460
65-69	11 679	14 860	26 539
70-74	8 858	10 756	19 614
75+	8 682	12 737	21 419
Bone	391 682	410 093	801 775

Catatan/Note:

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3 2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3 2 1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bone Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	195 523	156 483	352 006
Bekerja/ <i>Working</i>	188 934	151 812	340 746
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	6 589	4 671	11 260
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	76 588	152 556	229 144
Sekolah/ <i>Attending School</i>	15 459	18 963	34 422
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	48 456	122 718	171 174
Lainnya/ <i>Others</i>	12 673	10 875	23 548
Jumlah/Total	272 111	309 039	581 150

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3 2 2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bone Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	193 912	2 113	196 025	98,92
1	50 138	1 103	51 241	97,85
2	55 642	6 659	62 301	89,31
3	41 054	1 385	42 439	96,74
Jumlah/Total	340 746	11 260	352 006	96,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 3 2 2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	124 286	320 311	61,20
1	41 817	93 058	55,06
2	50 584	112 885	55,19
3	12 457	54 896	77,31
Jumlah/Total	229 144	581 150	60,57

- Catatan/Note:
- ¹ 0 ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 - 1 Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 - 2 Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 - 3 Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1 Mencari pekerjaan/Looking for work
 - 2 Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 - 3 Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 - 4 Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3 2 3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	43 841	29 733	73 574
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	72 003	22 339	94 342
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	9 649	1 278	10 927
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	36 454	40 309	76 763
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7 839	8 740	16 579
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	19 148	49 413	68 561
Jumlah/Total	188 934	151 812	340 746

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL dan KESEJAHTERAAN RAKYAT

4

Social
and Welfare



Jumlah Infrastruktur Kesehatan

4

Rumah
Sakit

17

Puskesmas
dengan Rawat Inap Tanpa Rawat Inap

21

Jumlah SEKOLAH



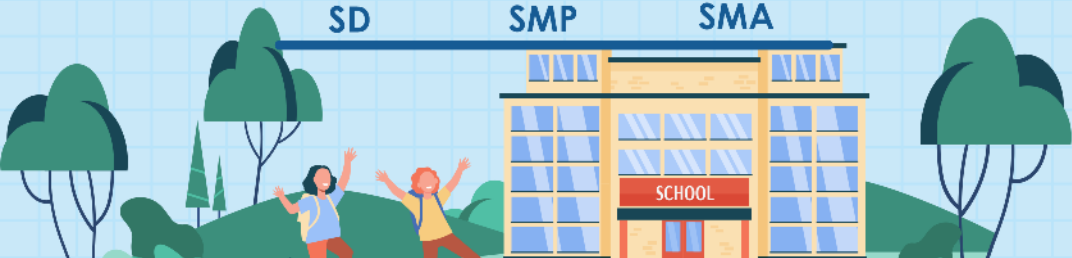
674
SD



123
SMP



36
SMA



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sekolah** adalah lembaga untuk para siswa pengajaran siswa/ murid di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib.
2. **Guru** adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
3. **Murid** biasanya digunakan untuk seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru.
4. **Rasio murid-guru** adalah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru.
5. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
6. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan

TECHNICAL NOTES

1. **The school** is an institution for students teaching students / students under the supervision of the teacher. Most countries have a formal education system that is generally compulsory.
2. **The teacher** is an educator and instructor in early childhood education through school or formal education, basic education and secondary education.
3. **Students** are usually used for someone who is attending an education program in a school or other educational institution, under the guidance of one or several teachers.
4. **Student-teacher ratio** is the ratio between the number of students to the number of teachers.
5. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
6. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education,

nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

7. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 8. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 9. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk
7. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 8. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 9. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 10. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

berobat rawat jalan atau rawat inap.

11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
 11. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 12. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 13. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.
 14. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

15. Religion is a system that regulates the order of faith (belief) and worship of Almighty God and the rules of association relating to the association of humans and humans and their environment.

16. Tempat peribadatan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing.

16. Place of worship is a place used by religious people to worship according to the teachings of their respective religions or beliefs.

17. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

17. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

18. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

18. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

- 19. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 19. *Missing person*** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 20. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 20. *Casualty*** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 21. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 21. *Severely damaged*** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 22. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 22. *Damaged*** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 23. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 23. *Lightly damaged*** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- 24. APM** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
- 24. *APM*** is the proportion of the population in certain age groups of education who are still attending school to the population in that age group.
- 25. APK** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang
- 25. *APK*** is the proportion of school children at a certain level to the

tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.

26. **AMH** adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, arab dan lainnya.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. **Garis Kemiskinan Makanan** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100

population at a certain age group.

26. **AMH** is the proportion of population aged 15 years and over who have the ability to read and write simple sentences in latin, arabic and other letters.

27. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

30. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

30. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

31. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

31. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index–P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index–P2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index–P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index–P2.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Menurut data Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bone, pada tahun 2020 terdapat 674 Sekolah Dasar, 123 Sekolah Menengah Pertama, 36 Sekolah Menengah Atas, dan 22 Sekolah Menengah Kerjuran.

Kesehatan

Pada tahun 2020 terdapat 4 Rumah Sakit di Kabupaten Bone yang terletak di Kecamatan Tanete Riattang Barat dan Tanete Riattang. Kemudian juga terdapat 38 Puskesmas, 787 Posyandu, dan beberapa fasilitas kesehatan lain yang tersebar di seluruh Kabupaten Bone.

Agama

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Bone. Dengan mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam, jumlah tempat peribadatan untuk agama Islam yaitu total 1.450 Masjid dan 140 Mushola.

Kemiskinan

Hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2020, garis kemiskinan Kabupaten Bone berada pada angka Rp345.009 dengan Jumlah Penduduk Miskin sebanyak 81.330 jiwa.

Education

Data from Bone Regency's Service of National Education, in 2020 Bone is home to 674 Primary Schools, 123 Junior High Schools, 36 Senior High Schools, and 22 Vocational High Schools.

Health

In 2020, there are four Hospital established in Bone located in Subdistrict of Tanete Riattang Barat dan Tanete Riattang. Then, there are 38 Public Health Centers, 787 Maternal & Child Health Centers, and other health facilities spread in whole Bone Regency.

Religion

Islam is the largest faith in Bone Regency. According data in 2019, majority of population in Bone Regency embraced it as their faith. With the majority of population embraced Islam, it followed with establishment of 1,450 mosques and 140 musholas.

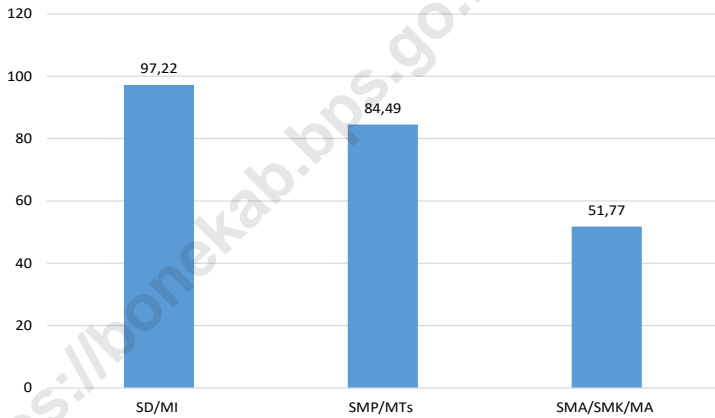
Poverty

The result of National Social Economic Survey showed that the poverty line in 2020 is 345,009 rupiahs and the number of poor people is 81,330.

Gambar
Figures

4.1

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2020
Net Participation Rates by Educational Level in Bone Regency, 2020

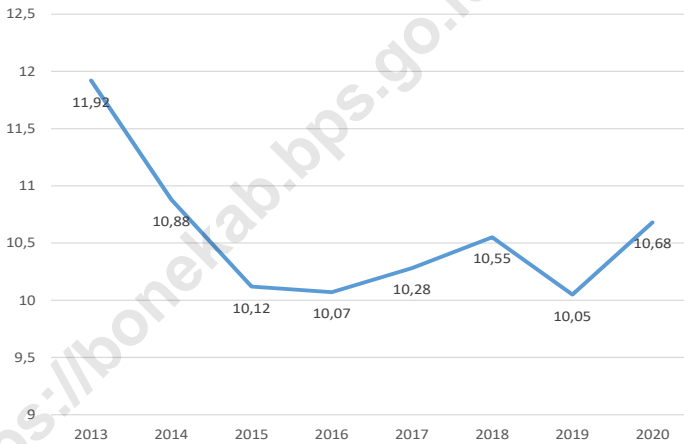


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS—Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar
Figures

4.2

**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone,
2013–2020**
Percentage of Poor People in Bone Regency, 2013–2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2021/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	11	11	11	11
Kahu	–	–	44	43	44	43
Kajuara	–	–	24	24	24	24
Salomekko	1	1	14	13	15	14
Tonra	1	1	15	14	16	15
Patimpeng	–	–	12	12	12	12
Libureng	–	–	19	18	19	18
Mare	–	–	29	28	29	28
Sibulue	–	–	27	25	27	25
Cina	–	–	22	20	22	20
Barebbo	–	–	26	26	26	26
Ponre	–	–	5	4	5	4
Lappariaja	–	–	10	10	10	10
Lamuru	–	–	9	9	9	9
Tellu Limpoe	–	–	2	1	2	1
Bengo	–	–	10	10	10	10
Ulaweng	–	–	13	13	13	13
Palakka	–	–	11	11	11	11
Awangpone	–	–	22	21	22	21
Tellu Siattinge	–	–	21	18	21	18
Amali	–	–	16	16	16	16
Ajangale	1	1	17	17	18	18
Dua Boccoe	–	–	16	13	16	13
Cenrana	–	–	15	14	15	14
Tanete Riattang Barat	–	–	32	32	32	32
Tanete Riattang	–	–	33	30	33	30
Tanete Riattang Timur	1	1	22	20	23	21
Bone	4	4	497	473	501	477

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	32	28	32	28
Kahu	–	–	124	111	124	111
Kajuara	–	–	70	71	70	71
Salomekko	3	3	38	37	41	40
Tonra	4	5	43	46	47	51
Patimpeng	–	–	28	28	28	28
Libureng	–	–	55	55	55	55
Mare	–	–	94	89	94	89
Sibulue	–	–	97	85	97	85
Cina	–	–	71	67	71	67
Barebbo	–	–	91	90	91	90
Ponre	–	–	9	10	9	10
Lappariaja	–	–	25	28	25	28
Lamuru	–	–	23	22	23	22
Tellu Limpoe	–	–	6	5	6	5
Bengo	–	–	32	33	32	33
Ulaweng	–	–	36	38	36	38
Palakka	–	–	40	39	40	39
Awangpone	–	–	65	64	65	64
Tellu Siattinge	–	–	53	47	53	47
Amali	–	–	39	39	39	39
Ajangale	5	5	47	45	52	50
Dua Boccoe	–	–	38	37	38	37
Cenrana	–	–	35	33	35	33
Tanete Riattang Barat	–	–	131	130	131	130
Tanete Riattang	–	–	130	117	130	117
Tanete Riattang Timur	8	8	82	80	90	88
Bone	20	21	1 534	1 474	1 554	1 495

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	–	–	358	344	358	344
Kahu	–	–	1 433	1 396	1 433	1 396
Kajuara	–	–	1 060	1 013	1 060	1 013
Salomekko	42	28	472	494	514	522
Tonra	19	17	469	480	488	497
Patimpeng	–	–	453	515	453	515
Libureng	–	–	652	562	652	562
Mare	–	–	970	914	970	914
Sibulue	–	–	1 122	1 061	1 122	1 061
Cina	–	–	779	723	779	723
Barebbo	–	–	1 108	1 035	1 108	1 035
Ponre	–	–	129	98	129	98
Lappariaja	–	–	333	361	333	361
Lamuru	–	–	285	251	285	251
Tellu Limpoe	–	–	84	114	84	114
Bengo	–	–	332	307	332	307
Ulaweng	–	–	551	663	551	663
Palakka	–	–	520	507	520	507
Awangpone	–	–	783	730	783	730
Tellu Siattinge	–	–	810	782	810	782
Amali	–	–	534	559	534	559
Ajangale	80	76	662	612	742	688
Dua Boccoe	–	–	497	490	497	490
Cenrana	–	–	524	552	524	552
Tanete Riattang Barat	–	–	1 481	1 367	1 481	1 367
Tanete Riattang	–	–	1 597	1 379	1 597	1 379
Tanete Riattang Timur	104	108	1 001	890	1 105	998
Bone	245	229	18 999	18 199	19 244	18 428

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	1	1	3	3	20	15
Kahu	2	2	6	5	37	50
Kajuara	3	4	8	9	74	160
Salomekko	–	–	–	–	–	–
Tonra	1	1	2	1	10	47
Patimpeng	2	2	5	5	26	43
Libureng	3	3	12	12	66	120
Mare	–	–	–	–	–	–
Sibulue	1	1	3	5	24	28
Cina	2	2	5	6	48	56
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	1	1	2	2	33	26
Lappariaja	6	6	13	17	72	177
Lamuru	4	3	11	7	52	70
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	7	7	25	22	159	184
Ulaweng	1	1	2	2	54	46
Palakka	2	2	5	5	26	39
Awangpone	3	3	11	9	65	103
Tellu Siattinge	3	3	10	10	136	61
Amali	1	1	2	3	17	24
Ajangale	1	1	2	4	10	17
Dua Boccoe	1	1	4	3	8	37
Cenrana	3	2	7	5	71	54
Tanete Riattang Barat	4	4	17	6	77	104
Tanete Riattang	5	5	23	29	217	349
Tanete Riattang Timur	6	5	29	21	182	297
Bone	63	61	207	191	1 484	2 107

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	23	23	–	–	23	23
Kahu	28	28	–	–	28	28
Kajuara	30	30	–	–	30	30
Salomekko	13	13	–	–	13	13
Tonra	15	15	–	–	15	15
Patimpeng	13	13	–	–	13	13
Libureng	29	29	1	1	30	30
Mare	29	29	–	–	29	29
Sibulue	32	32	–	–	32	32
Cina	27	27	–	–	27	27
Barebbo	29	29	–	–	29	29
Ponre	21	21	–	–	21	21
Lappariaja	17	17	–	–	17	17
Lamuru	21	21	–	–	21	21
Tellu Limpoe	14	14	–	–	14	14
Bengo	19	19	–	–	19	19
Ulaweng	27	27	–	–	27	27
Palakka	21	21	–	–	21	21
Awangpone	30	30	–	–	30	30
Tellu Siattinge	39	39	–	–	39	39
Amali	23	23	–	–	23	23
Ajangale	28	28	–	–	28	28
Dua Boccoe	40	40	–	–	40	40
Cenrana	32	32	1	1	33	33
Tanete Riattang Barat	12	12	2	2	14	14
Tanete Riattang	30	30	3	3	33	33
Tanete Riattang Timur	22	22	2	3	24	25
Bone	664	664	9	10	673	674

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	157	144	–	–	157	144
Kahu	258	263	–	–	258	263
Kajuara	267	277	–	–	267	277
Salomekko	121	121	–	–	121	121
Tonra	139	133	–	–	139	133
Patimpeng	113	112	–	–	113	112
Libureng	254	260	13	15	267	275
Mare	260	266	–	–	260	266
Sibulue	279	288	–	–	279	288
Cina	227	226	–	–	227	226
Barebbo	266	272	–	–	266	272
Ponre	141	135	–	–	141	135
Lappariaja	149	153	–	–	149	153
Lamuru	149	152	–	–	149	152
Tellu Limpoe	107	81	–	–	107	81
Bengo	164	168	–	–	164	168
Ulaweng	210	196	–	–	210	196
Palakka	187	184	–	–	187	184
Awangpone	249	254	–	–	249	254
Tellu Siattinge	321	294	–	–	321	294
Amali	161	148	–	–	161	148
Ajangale	198	181	–	–	198	181
Dua Boccoe	290	265	–	–	290	265
Cenrana	226	181	4	3	230	184
Tanete Riattang Barat	192	197	9	17	201	214
Tanete Riattang	344	354	38	38	382	392
Tanete Riattang Timur	233	239	20	20	253	259
Bone	5 662	5 544	84	93	5 746	5 637

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	1 928	1 908	–	–	1 928	1 908
Kahu	3 119	3 011	–	–	3 119	3 011
Kajuara	3 772	3 761	–	–	3 772	3 761
Salomekko	1 713	1 654	–	–	1 713	1 654
Tonra	1 536	1 486	–	–	1 536	1 486
Patimpeng	1 556	1 540	–	–	1 556	1 540
Libureng	2 736	2 603	184	195	2 920	2 798
Mare	3 068	2 982	–	–	3 068	2 982
Sibulue	3 343	3 258	–	–	3 343	3 258
Cina	2 835	2 779	–	–	2 835	2 779
Barebbo	2 597	2 577	–	–	2 597	2 577
Ponre	1 316	1 287	–	–	1 316	1 287
Lappariaja	1 884	1 822	–	–	1 884	1 822
Lamuru	1 905	1 853	–	–	1 905	1 853
Tellu Limpoe	1 566	1 494	–	–	1 566	1 494
Bengo	2 075	2 031	–	–	2 075	2 031
Ulaweng	2 189	2 110	–	–	2 189	2 110
Palakka	2 263	2 294	–	–	2 263	2 294
Awangpone	2 729	2 637	–	–	2 729	2 637
Tellu Siattinge	3 846	3 774	–	–	3 846	3 774
Amali	1 484	1 485	–	–	1 484	1 485
Ajangale	2 515	2 461	–	–	2 515	2 461
Dua Boccoe	2 827	2 822	–	–	2 827	2 822
Cenrana	2 611	2 541	28	27	2 639	2 568
Tanete Riattang Barat	3 404	3 394	183	250	3 587	3 644
Tanete Riattang	5 151	4 908	602	600	5 753	5 508
Tanete Riattang Timur	3 720	3 685	183	306	3 903	3 991
Bone	69 688	68 157	1 180	1 378	70 868	69 535

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	3	1	3	1
Kahu	–	–	11	11	11	11
Kajuara	–	–	2	2	2	2
Salomekko	–	–	3	3	3	3
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	3	3	3	3
Libureng	–	–	3	3	3	3
Mare	–	–	–	–	–	–
Sibulue	1	1	2	2	3	3
Cina	–	–	1	1	1	1
Barebbo	–	–	3	3	3	3
Ponre	–	–	2	2	2	2
Lappariaja	–	–	6	6	6	6
Lamuru	–	–	6	7	6	7
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	1	1	3	3	4	4
Ulaweng	1	1	–	–	1	1
Palakka	–	–	5	1	5	1
Awangpone	1	1	5	7	6	8
Tellu Siattinge	–	–	4	5	4	5
Amali	1	1	4	4	5	5
Ajangale	–	–	4	4	4	4
Dua Boccoe	1	1	1	1	2	2
Cenrana	–	–	1	1	1	1
Tanete Riattang Barat	1	1	5	5	6	6
Tanete Riattang	1	–	2	3	3	3
Tanete Riattang Timur	–	–	3	4	3	4
Bone	8	7	82	82	90	89

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	20	8	20	8
Kahu	–	–	94	98	94	98
Kajuara	–	–	24	22	24	22
Salomekko	–	–	23	25	23	25
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	35	32	35	32
Libureng	–	–	13	17	13	17
Mare	–	–	–	–	–	–
Sibulue	30	39	19	23	49	62
Cina	–	–	7	8	7	8
Barebbo	–	–	36	41	36	41
Ponre	–	–	18	20	18	20
Lappariaja	–	–	60	60	60	60
Lamuru	–	–	42	51	42	51
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	30	28	27	22	57	50
Ulaweng	17	27	–	–	17	27
Palakka	–	–	43	10	43	10
Awangpone	19	22	47	68	66	90
Tellu Siattinge	–	–	31	36	31	36
Amali	16	19	33	34	49	53
Ajangale	–	–	25	27	25	27
Dua Boccoe	19	18	8	8	27	26
Cenrana	–	–	6	7	6	7
Tanete Riattang Barat	28	26	61	59	89	85
Tanete Riattang	20	–	13	35	33	35
Tanete Riattang Timur	–	–	40	49	40	49
Bone	179	179	725	760	904	939

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	–	–	194	18	194	18
Kahu	–	–	883	926	883	926
Kajuara	–	–	162	204	162	204
Salomekko	–	–	245	244	245	244
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	274	308	274	308
Libureng	–	–	85	93	85	93
Mare	–	–	–	–	–	–
Sibulue	227	217	118	112	345	329
Cina	–	–	125	120	125	120
Barebbo	–	–	307	304	307	304
Ponre	–	–	157	169	157	169
Lappariaja	–	–	704	686	704	686
Lamuru	–	–	527	599	527	599
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	174	180	171	170	345	350
Ulaweng	286	297	–	–	286	297
Palakka	–	–	411	88	411	88
Awangpone	114	115	315	601	429	716
Tellu Siattinge	–	–	264	300	264	300
Amali	89	90	193	226	282	316
Ajangale	–	–	184	199	184	199
Dua Boccoe	128	160	58	49	186	209
Cenrana	–	–	85	75	85	75
Tanete Riattang Barat	232	344	825	810	1 057	1 154
Tanete Riattang	261	–	79	432	340	432
Tanete Riattang Timur	–	–	499	621	499	621
Bone	1 511	1 403	6 865	7 354	8 376	8 757

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	6	6	–	–	6	6
Kahu	4	4	–	–	4	4
Kajuara	4	4	–	–	4	4
Salomekko	3	3	–	–	3	3
Tonra	2	2	–	–	2	2
Patimpeng	4	4	–	–	4	4
Libureng	8	8	–	–	8	8
Mare	5	5	–	–	5	5
Sibulue	6	6	–	–	6	6
Cina	4	4	–	–	4	4
Barebbo	4	4	–	–	4	4
Ponre	6	6	–	–	6	6
Lappariaja	4	4	–	–	4	4
Lamuru	4	4	–	–	4	4
Tellu Limpoe	6	6	–	–	6	6
Bengo	4	4	–	–	4	4
Ulaweng	3	3	–	–	3	3
Palakka	5	5	1	1	6	6
Awangpone	4	4	–	–	4	4
Tellu Siattinge	4	4	–	–	4	4
Amali	3	3	2	2	5	5
Ajangale	5	5	–	–	5	5
Dua Boccoe	3	3	1	1	4	4
Cenrana	4	4	–	–	4	4
Tanete Riattang Barat	3	3	1	1	4	4
Tanete Riattang	4	4	2	2	6	6
Tanete Riattang Timur	2	2	2	2	4	4
Bone	114	114	9	9	123	123

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	53	53	–	–	53	53
Kahu	95	98	–	–	95	98
Kajuara	85	86	–	–	85	86
Salomekko	50	50	–	–	50	50
Tonra	36	38	–	–	36	38
Patimpeng	58	55	–	–	58	55
Libureng	84	87	–	–	84	87
Mare	101	103	–	–	101	103
Sibulue	105	107	–	–	105	107
Cina	82	79	–	–	82	79
Barebbo	94	92	–	–	94	92
Ponre	53	56	–	–	53	56
Lappariaja	75	75	–	–	75	75
Lamuru	42	45	–	–	42	45
Tellu Limpoe	37	38	–	–	37	38
Bengo	47	48	–	–	47	48
Ulaweng	55	59	–	–	55	59
Palakka	77	75	4	4	81	79
Awangpone	80	80	–	–	80	80
Tellu Siattinge	86	88	–	–	86	88
Amali	47	44	17	18	64	62
Ajangale	67	68	–	–	67	68
Dua Boccoe	42	39	6	6	48	45
Cenrana	56	55	–	–	56	55
Tanete Riattang Barat	54	52	3	3	57	55
Tanete Riattang	198	202	14	15	212	217
Tanete Riattang Timur	82	78	27	28	109	106
Bone	1 941	1 950	71	74	2 012	2 024

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	577	547	–	–	577	547
Kahu	1 523	1 518	–	–	1 523	1 518
Kajuara	1 298	1 272	–	–	1 298	1 272
Salomekko	643	620	–	–	643	620
Tonra	444	444	–	–	444	444
Patimpeng	639	633	–	–	639	633
Libureng	946	935	–	–	946	935
Mare	1 219	1 195	–	–	1 219	1 195
Sibulue	1 122	1 075	–	–	1 122	1 075
Cina	1 001	924	–	–	1 001	924
Barebbo	1 213	1 182	–	–	1 213	1 182
Ponre	447	402	–	–	447	402
Lappariaja	1 142	986	–	–	1 142	986
Lamuru	400	389	–	–	400	389
Tellu Limpoe	489	457	–	–	489	457
Bengo	564	572	–	–	564	572
Ulaweng	951	919	–	–	951	919
Palakka	822	825	50	42	872	867
Awangpone	1 080	1 013	–	–	1 080	1 013
Tellu Siattinge	1 315	1 235	–	–	1 315	1 235
Amali	420	359	158	172	578	531
Ajangale	840	788	–	–	840	788
Dua Boccoe	612	572	109	101	721	673
Cenrana	748	670	–	–	748	670
Tanete Riattang Barat	631	582	26	14	657	596
Tanete Riattang	3 010	2 993	155	169	3 165	3 162
Tanete Riattang Timur	1 174	1 128	333	330	1 507	1 458
Bone	25 270	24 235	831	828	26 101	25 063

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	3	3	3	3
Kahu	–	–	8	8	8	8
Kajuara	–	–	4	4	4	4
Salomekko	–	–	4	4	4	4
Tonra	–	–	2	2	2	2
Patimpeng	–	–	2	2	2	2
Libureng	1	1	3	3	4	4
Mare	–	–	1	1	1	1
Sibulue	–	–	5	5	5	5
Cina	–	–	2	2	2	2
Barebbo	–	–	3	3	3	3
Ponre	–	–	2	2	2	2
Lappariaja	1	1	3	3	4	4
Lamuru	–	–	7	6	7	6
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	3	2	3	2
Ulaweng	–	–	3	3	3	3
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	5	5	5	5
Tellu Siattinge	–	–	8	7	8	7
Amali	–	–	3	3	3	3
Ajangale	1	1	1	2	2	3
Dua Boccoe	–	–	6	6	6	6
Cenrana	–	–	6	5	6	5
Tanete Riattang Barat	–	–	4	4	4	4
Tanete Riattang	1	1	3	3	4	4
Tanete Riattang Timur	–	–	3	3	3	3
Bone	4	4	94	91	98	95

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	25	22	25	22
Kahu	–	–	67	88	67	88
Kajuara	–	–	50	57	50	57
Salomekko	–	–	37	44	37	44
Tonra	–	–	22	21	22	21
Patimpeng	–	–	16	16	16	16
Libureng	43	45	29	28	72	73
Mare	–	–	16	17	16	17
Sibulue	–	–	60	63	60	63
Cina	–	–	29	28	29	28
Barebbo	–	–	31	40	31	40
Ponre	–	–	19	24	19	24
Lappariaja	60	78	23	30	83	108
Lamuru	–	–	54	49	54	49
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	26	21	26	21
Ulaweng	–	–	41	28	41	28
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	58	60	58	60
Tellu Siattinge	–	–	78	98	78	98
Amali	–	–	33	23	33	23
Ajangale	27	44	6	11	33	55
Dua Boccoe	–	–	91	88	91	88
Cenrana	–	–	70	53	70	53
Tanete Riattang Barat	–	–	37	36	37	36
Tanete Riattang	121	137	38	49	159	186
Tanete Riattang Timur	–	–	51	44	51	44
Bone	251	304	1 007	1 038	1 258	1 342

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	–	–	214	164	214	164
Kahu	–	–	772	749	772	749
Kajuara	–	–	673	1 039	673	1 039
Salomekko	–	–	285	235	285	235
Tonra	–	–	224	216	224	216
Patimpeng	–	–	143	185	143	185
Libureng	483	510	172	130	655	640
Mare	–	–	272	293	272	293
Sibulue	–	–	686	614	686	614
Cina	–	–	311	275	311	275
Barebbo	–	–	274	238	274	238
Ponre	–	–	215	202	215	202
Lappariaja	661	724	218	231	879	955
Lamuru	–	–	524	657	524	657
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	218	98	218	98
Ulaweng	–	–	197	190	197	190
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	360	450	360	450
Tellu Siattinge	–	–	750	721	750	721
Amali	–	–	289	238	289	238
Ajangale	504	489	44	16	548	505
Dua Boccoe	–	–	833	1 003	833	1 003
Cenrana	–	–	476	447	476	447
Tanete Riattang Barat	–	–	435	506	435	506
Tanete Riattang	2 053	1 289	529	491	2 582	1 780
Tanete Riattang Timur	–	–	510	544	510	544
Bone	3 701	3 012	9 624	9 932	13 325	12 944

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	1	1	1	1	2	2
Kahu	1	1	1	1	2	2
Kajuara	1	1	–	–	1	1
Salomekko	1	1	–	–	1	1
Tonra	1	1	–	–	1	1
Patimpeng	1	1	–	–	1	1
Libureng	2	2	–	–	2	2
Mare	1	1	–	–	1	1
Sibulue	1	1	–	–	1	1
Cina	1	1	–	–	1	1
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	1	1	–	–	1	1
Lappariaja	1	1	–	–	1	1
Lamuru	1	1	–	–	1	1
Tellu Limpoe	1	1	–	–	1	1
Bengo	1	1	–	–	1	1
Ulaweng	1	1	–	–	1	1
Palakka	1	1	1	1	2	2
Awangpone	1	1	–	–	1	1
Tellu Siattinge	1	1	–	–	1	1
Amali	1	1	–	–	1	1
Ajangale	1	1	–	–	1	1
Dua Boccoe	1	1	–	–	1	1
Cenrana	2	2	–	–	2	2
Tanete Riattang Barat	3	3	1	1	4	4
Tanete Riattang	1	1	1	1	2	2
Tanete Riattang Timur	1	1	1	1	2	2
Bone	30	30	6	6	36	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	15	15	6	6	21	21
Kahu	51	56	8	8	59	64
Kajuara	49	49	–	–	49	49
Salomekko	20	22	–	–	20	22
Tonra	42	46	–	–	42	46
Patimpeng	30	29	–	–	30	29
Libureng	54	57	–	–	54	57
Mare	58	59	–	–	58	59
Sibulue	29	40	–	–	29	40
Cina	44	46	–	–	44	46
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	16	16	–	–	16	16
Lappariaja	47	47	–	–	47	47
Lamuru	32	32	–	–	32	32
Tellu Limpoe	16	16	–	–	16	16
Bengo	24	24	–	–	24	24
Ulaweng	43	50	–	–	43	50
Palakka	19	20	4	5	23	25
Awangpone	39	42	–	–	39	42
Tellu Siattinge	34	33	–	–	34	33
Amali	28	29	–	–	28	29
Ajangale	41	41	–	–	41	41
Dua Boccoe	37	37	–	–	37	37
Cenrana	34	37	–	–	34	37
Tanete Riattang Barat	133	165	13	15	146	180
Tanete Riattang	65	72	10	11	75	83
Tanete Riattang Timur	34	35	19	19	53	54
Bone	1 034	1 115	60	64	1 094	1 179

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	284	273	95	92	379	365
Kahu	1 029	878	139	189	1 168	1 067
Kajuara	859	851	–	–	859	851
Salomekko	267	257	–	–	267	257
Tonra	650	669	–	–	650	669
Patimpeng	417	427	–	–	417	427
Libureng	1 012	1 011	–	–	1 012	1 011
Mare	1 106	1 067	–	–	1 106	1 067
Sibulue	930	892	–	–	930	892
Cina	751	762	–	–	751	762
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	285	277	–	–	285	277
Lappariaja	997	1 026	–	–	997	1 026
Lamuru	515	514	–	–	515	514
Tellu Limpoe	190	188	–	–	190	188
Bengo	504	497	–	–	504	497
Ulaweng	1 074	1 103	–	–	1 074	1 103
Palakka	300	273	45	50	345	323
Awangpone	556	545	–	–	556	545
Tellu Siattinge	720	715	–	–	720	715
Amali	393	381	–	–	393	381
Ajangale	671	631	–	–	671	631
Dua Boccoe	537	527	–	–	537	527
Cenrana	745	711	–	–	745	711
Tanete Riattang Barat	2 581	2 497	147	88	2 728	2 585
Tanete Riattang	1 287	1 309	35	27	1 322	1 336
Tanete Riattang Timur	658	567	188	219	846	786
Bone	19 318	18 848	649	665	19 967	19 513

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	–	–	–	–
Kahu	–	–	1	1	1	1
Kajuara	1	1	–	–	1	1
Salomekko	–	–	1	1	1	1
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	1	1	1	1
Libureng	1	1	–	–	1	1
Mare	1	1	–	–	1	1
Sibulue	–	–	–	–	–	–
Cina	–	–	1	1	1	1
Barebbo	1	1	–	–	1	1
Ponre	1	1	–	–	1	1
Lappariaja	–	–	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–	–	–
Ulaweng	–	–	–	–	–	–
Palakka	–	–	1	–	1	–
Awangpone	–	–	1	1	1	1
Tellu Siattinge	–	–	1	1	1	1
Amali	–	–	–	–	–	–
Ajangale	1	1	–	–	1	1
Dua Boccoe	–	–	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	2	2	2	2
Tanete Riattang	2	2	3	3	5	5
Tanete Riattang Timur	2	2	1	1	3	3
Bone	10	10	13	12	23	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	–	–	–	–
Kahu	–	–	9	9	9	9
Kajuara	23	24	–	–	23	24
Salomekko	–	–	12	12	12	12
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	9	9	9	9
Libureng	35	35	–	–	35	35
Mare	32	34	–	–	32	34
Sibulue	–	–	–	–	–	–
Cina	–	–	6	6	6	6
Barebbo	33	33	–	–	33	33
Ponre	15	20	–	–	15	20
Lappariaja	–	–	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–	–	–
Ulaweng	–	–	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	7	13	7	13
Tellu Siattinge	–	–	7	6	7	6
Amali	–	–	–	–	–	–
Ajangale	9	10	–	–	9	10
Dua Boccoe	–	–	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	18	18	18	18
Tanete Riattang	111	122	24	24	135	146
Tanete Riattang Timur	81	84	9	9	90	93
Bone	339	362	101	106	440	468

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	–	–	–	–	–	–
Kahu	–	–	31	27	31	27
Kajuara	447	427	–	–	447	427
Salomekko	–	–	49	61	49	61
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	84	73	84	73
Libureng	638	583	–	–	638	583
Mare	578	624	–	–	578	624
Sibulue	–	–	–	–	–	–
Cina	–	–	60	56	60	56
Barebbo	401	392	–	–	401	392
Ponre	198	130	–	–	198	130
Lappariaja	–	–	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–	–	–
Ulaweng	–	–	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	215	242	215	242
Tellu Siattinge	–	–	25	35	25	35
Amali	–	–	–	–	–	–
Ajangale	201	172	–	–	201	172
Dua Boccoe	–	–	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	197	179	197	179
Tanete Riattang	2 062	2 071	150	144	2 212	2 215
Tanete Riattang Timur	1 190	1 128	100	71	1 290	1 199
Bone	5 715	5 527	911	888	6 626	6 415

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing–masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	1	1	1	1
Kahu	–	–	5	5	5	5
Kajuara	1	1	1	1	2	2
Salomekko	–	–	1	1	1	1
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	2	2	2	2
Libureng	–	–	2	2	2	2
Mare	–	–	–	–	–	–
Sibulue	–	–	2	3	2	3
Cina	–	–	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	–	–	2	2	2	2
Lappariaja	1	1	1	1	2	2
Lamuru	–	–	4	4	4	4
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	1	1	1	1
Ulaweng	–	–	2	2	2	2
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	4	4	4	4
Tellu Siattinge	–	–	4	4	4	4
Amali	–	–	1	1	1	1
Ajangale	–	–	1	1	1	1
Dua Boccoe	–	–	5	5	5	5
Cenrana	–	–	1	–	1	–
Tanete Riattang Barat	–	–	1	1	1	1
Tanete Riattang	2	2	1	1	3	3
Tanete Riattang Timur	–	–	2	2	2	2
Bone	4	4	44	44	48	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	16	16	16	16
Kahu	–	–	47	50	47	50
Kajuara	34	30	15	25	49	55
Salomekko	–	–	9	7	9	7
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	16	18	16	18
Libureng	–	–	22	31	22	31
Mare	–	–	–	–	–	–
Sibulue	–	–	17	29	17	29
Cina	–	–	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	–	–	22	31	22	31
Lappariaja	54	51	8	19	62	70
Lamuru	–	–	28	33	28	33
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	19	10	19	10
Ulaweng	–	–	35	21	35	21
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	40	40	40	40
Tellu Siattinge	–	–	50	45	50	45
Amali	–	–	12	20	12	20
Ajangale	–	–	20	21	20	21
Dua Boccoe	–	–	63	81	63	81
Cenrana	–	–	5	–	5	–
Tanete Riattang Barat	–	–	11	26	11	26
Tanete Riattang	85	146	9	13	94	159
Tanete Riattang Timur	–	–	7	15	7	15
Bone	173	227	471	551	644	778

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	–	–	61	92	61	92
Kahu	–	–	690	741	690	741
Kajuara	100	306	484	556	584	862
Salomekko	–	–	52	59	52	59
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	116	116	116	116
Libureng	–	–	72	109	72	109
Mare	–	–	–	–	–	–
Sibulue	–	–	118	200	118	200
Cina	–	–	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	–	–	147	191	147	191
Lappariaja	743	1 078	62	71	805	1 149
Lamuru	–	–	350	504	350	504
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	78	70	78	70
Ulaweng	–	–	151	144	151	144
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	225	240	225	240
Tellu Siattinge	–	–	425	482	425	482
Amali	–	–	174	196	174	196
Ajangale	–	–	253	316	253	316
Dua Boccoe	–	–	857	883	857	883
Cenrana	–	–	10	–	10	–
Tanete Riattang Barat	–	–	25	75	25	75
Tanete Riattang	1 182	1 708	265	278	1 447	1 986
Tanete Riattang Timur	–	–	88	121	88	121
Bone	2 025	3 092	4 703	5 444	6 728	8 536

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, 2018 – 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bone Regency, 2018 – 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	11	11	11
Kahu	19	20	20
Kajuara	18	18	18
Salomekko	8	7	7
Tonra	11	11	11
Patimpeng	9	9	10
Libureng	18	17	17
Mare	18	18	18
Sibulue	19	19	19
Cina	12	12	12
Barebbo	18	18	18
Ponre	9	9	9
Lappariaja	9	9	9
Lamuru	12	12	12
Tellu Limpoe	10	11	11
Bengo	9	9	9
Ulaweng	14	14	14
Palakka	12	12	12
Awangpone	17	17	17
Tellu Siattinge	17	17	17
Amali	15	15	15
Ajangale	14	14	14
Dua Boccoe	22	22	22
Cenrana	16	16	16
Tanete Riattang Barat	8	8	8
Tanete Riattang	7	7	7
Tanete Riattang Timur	8	8	8
Bone	360	360	361

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	9	9	9
Kahu	9	9	9
Kajuara	5	5	6
Salomekko	4	4	4
Tonra	3	3	3
Patimpeng	7	7	6
Libureng	11	11	10
Mare	5	4	5
Sibulue	9	9	9
Cina	6	6	6
Barebbo	5	5	5
Ponre	6	6	6
Lappariaja	7	7	7
Lamuru	8	8	8
Tellu Limpoe	6	6	6
Bengo	7	7	7
Ulaweng	6	6	6
Palakka	5	6	6
Awangpone	8	8	8
Tellu Siattinge	11	11	11
Amali	7	7	7
Ajangale	5	6	6
Dua Boccoe	8	9	9
Cenrana	7	7	7
Tanete Riattang Barat	5	6	6
Tanete Riattang	4	4	4
Tanete Riattang Timur	5	5	5
Bone	178	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	4	4	5
Kahu	5	5	5
Kajuara	1	2	2
Salomekko	2	2	2
Tonra	1	1	1
Patimpeng	4	2	3
Libureng	4	3	4
Mare	1	1	1
Sibulue	2	2	2
Cina	1	1	1
Barebbo	1	–	–
Ponre	2	2	2
Lappariaja	3	3	3
Lamuru	5	5	5
Tellu Limpoe	1	1	1
Bengo	1	2	2
Ulaweng	3	3	3
Palakka	1	1	2
Awangpone	5	5	5
Tellu Siattinge	5	5	5
Amali	2	2	2
Ajangale	1	1	1
Dua Boccoe	6	6	6
Cenrana	3	3	2
Tanete Riattang Barat	4	3	3
Tanete Riattang	3	5	5
Tanete Riattang Timur	3	3	4
Bone	74	73	77

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	–
Kahu	1	1	1
Kajuara	1	1	1
Salomekko	1	1	1
Tonra	–	–	–
Patimpeng	1	1	1
Libureng	1	1	1
Mare	1	1	1
Sibulue	–	–	–
Cina	1	1	1
Barebbo	1	1	1
Ponre	1	1	1
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	2	1	1
Awangpone	1	1	1
Tellu Siattinge	1	1	1
Amali	–	–	–
Ajangale	1	1	1
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	2	2	2
Tanete Riattang	1	1	1
Tanete Riattang Timur	3	3	3
Bone	20	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Bontocani	–	–	–
Kahu	1	1	1
Kajuara	1	1	1
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	–
Mare	–	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	1
Lappariaja	1	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	2	3	3
Tanete Riattang	4	3	3
Tanete Riattang Timur	1	2	2
Bone	10	10	11

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bone Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,34	97,22	107,83	105,97
SMP/MTs Junior High School	82,83	84,49	90,16	91,81
SMA/SMK/MA Senior High School	51,14	51,77	69,27	70,86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS–Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bone Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,25	100,00
25–29	99,39	98,41
30–34	98,17	99,13
35–39	94,39	97,03
40–44	97,20	95,74
45–49	94,55	92,19
50+	77,23	78,04
Jumlah/Total	91,09	91,20
15–24	99,65	100,00
15–44	98,16	98,48
15+	91,09	91,20
45+	80,93	81,03

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS–Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bone Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	–
Mare	–	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	2	2	2
Tanete Riattang	2	2	2
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	–
Mare	–	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	2	2	2
Mare	1	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	2	1	1
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	1	1	1
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	3	2
Tanete Riattang	3	4	4
Tanete Riattang Timur	–	–	1
Bone	9	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	1	1	1
Kahu	2	2	2
Kajuara	1	1	1
Salomekko	1	1	1
Tonra	1	1	1
Patimpeng	–	3	1
Libureng	2	2	2
Mare	2	1	2
Sibulue	2	2	2
Cina	1	1	1
Barebbo	2	2	2
Ponre	2	2	2
Lappariaja	1	1	1
Lamuru	1	1	1
Tellu Limpoe	1	1	1
Bengo	1	1	1
Ulaweng	1	1	1
Palakka	2	2	2
Awangpone	2	2	2
Tellu Siattinge	2	2	2
Amali	1	1	1
Ajangale	2	2	2
Dua Boccoe	2	2	2
Cenrana	1	1	1
Tanete Riattang Barat	1	1	1
Tanete Riattang	1	1	1
Tanete Riattang Timur	1	1	1
Bone	37	39	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Bontocani	3	2	2
Kahu	4	4	4
Kajuara	7	6	6
Salomekko	4	1	2
Tonra	2	2	2
Patimpeng	6	4	4
Libureng	4	3	2
Mare	3	1	1
Sibulue	3	3	3
Cina	2	1	–
Barebbo	2	2	2
Ponre	5	4	4
Lappariaja	3	4	4
Lamuru	4	4	4
Tellu Limpoe	2	1	2
Bengo	2	1	1
Ulaweng	2	2	2
Palakka	2	2	2
Awangpone	3	3	3
Tellu Siattinge	4	4	4
Amali	3	4	4
Ajangale	3	3	3
Dua Boccoe	6	6	6
Cenrana	7	5	5
Tanete Riattang Barat	1	1	1
Tanete Riattang	–	–	–
Tanete Riattang Timur	2	2	2
Bone	89	75	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	–	–	–
Kahu	1	1	1
Kajuara	–	–	3
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	1	1
Patimpeng	–	–	–
Libureng	2	2	2
Mare	1	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	1	1	1
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	2	2	2
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	2	2	2
Ulaweng	–	1	1
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	1	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	1	1	2
Dua Boccoe	–	1	1
Cenrana	1	1	1
Tanete Riattang Barat	5	5	4
Tanete Riattang	6	6	6
Tanete Riattang Timur	3	3	3
Bone	26	27	30

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bone, 2020**
*Number of Health Resources by Subdistrict in Bone Regency,
2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	1	–	3	11	–
Kahu	3	1	14	21	–
Kajuara	1	1	5	16	–
Salomekko	1	1	6	5	–
Tonra	–	1	6	9	–
Patimpeng	1	–	8	8	–
Libureng	2	1	11	16	–
Mare	2	2	10	17	–
Sibulue	2	2	7	21	–
Cina	1	1	11	15	–
Barebbo	4	2	13	17	–
Ponre	2	–	6	7	–
Lappariaja	1	1	6	9	–
Lamuru	1	1	5	8	–
Tellu Limpoe	1	–	–	8	–
Bengo	1	–	7	7	–
Ulaweng	2	1	9	12	–
Palakka	2	2	7	12	–
Awangpone	3	2	10	19	–
Tellu Siattinge	5	2	5	17	–
Amali	1	–	4	11	–
Ajangale	3	–	3	14	–
Dua Boccoe	2	1	4	22	–
Cenrana	–	1	7	13	–
Tanete Riattang Barat	4	3	22	15	–
Tanete Riattang	3	2	18	6	–
Tanete Riattang Timur	3	1	12	10	–
Bone	52	29	219	346	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	1	1	1	–
Kahu	6	5	2	–
Kajuara	1	2	1	–
Salomekko	5	3	2	–
Tonra	5	3	1	–
Patimpeng	2	1	3	–
Libureng	4	2	–	–
Mare	4	3	2	–
Sibulue	4	–	3	–
Cina	1	–	1	–
Barebbo	4	1	3	–
Ponre	5	–	2	–
Lappariaja	3	1	1	–
Lamuru	2	–	–	–
Tellu Limpoe	2	1	1	–
Bengo	1	1	–	–
Ulaweng	1	–	1	–
Palakka	1	1	1	–
Awangpone	5	1	2	–
Tellu Siattinge	2	–	1	–
Amali	0	–	–	–
Ajangale	3	–	2	–
Dua Boccoe	2	–	–	–
Cenrana	2	–	1	–
Tanete Riattang Barat	2	1	2	–
Tanete Riattang	4	2	3	–
Tanete Riattang Timur	4	–	2	–
Bone	76	29	38	–

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone /*Health Department of Bone Regency*

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bone Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	–	–	1
Kahu	–	–	1
Kajuara	–	–	1
Salomekko	–	–	1
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	2
Mare	–	–	1
Sibulue	–	–	1
Cina	–	–	1
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	1
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	1
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	1
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	1
Amali	–	–	1
Ajangale	–	–	1
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	1
Tanete Riattang Barat	2	–	1
Tanete Riattang	2	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	4	–	17

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Non Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	Klinik Pratama Primary Clinic	Posyandu Integrated Health Post
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	30
Kahu	1	–	43
Kajuara	–	–	36
Salomekko	–	–	21
Tonra	1	–	22
Patimpeng	1	–	23
Libureng	–	–	49
Mare	1	–	40
Sibulue	1	–	30
Cina	–	–	40
Barebbo	2	–	30
Ponre	2	–	14
Lappariaja	–	–	12
Lamuru	1	–	26
Tellu Limpoe	–	–	29
Bengo	1	–	24
Ulaweng	–	–	22
Palakka	2	–	34
Awangpone	2	–	42
Tellu Siattinge	1	–	65
Amali	–	–	0
Ajangale	1	–	34
Dua Boccoe	2	–	45
Cenrana	–	–	36
Tanete Riattang Barat	–	5	7
Tanete Riattang	1	1	20
Tanete Riattang Timur	1	1	13
Bone	21	7	787

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone /Health Department of Bone Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bone, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Bone Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	18 564	5	–	–	1	–
Kahu	41 341	3	–	–	–	–
Kajuara	36 903	8	1	1	5	–
Salomekko	16 554	2	–	–	–	–
Tonra	15 224	5	–	1	–	–
Patimpeng	18 349	1	–	–	–	–
Libureng	31 885	58	11	–	–	–
Mare	29 308	48	1	–	–	–
Sibulue	35 960	7	–	–	–	–
Cina	28 855	46	18	–	2	–
Barebbo	30 276	1	1	–	–	–
Ponre	15 413	3	–	1	–	1
Lappariaja	27 307	12	10	–	–	–
Lamuru	26 553	10	1	2	–	–
Tellu Limpoe	16 480	1	1	2	1	–
Bengo	27 248	18	4	–	–	–
Ulaweng	27 342	11	6	–	–	–
Palakka	26 211	19	1	–	–	–
Awangpone	34 653	1	1	–	–	–
Tellu Siattinge	46 604	1	7	1	–	–
Amali	21 413	–	1	–	–	–
Ajangale	28 701	14	1	–	–	–
Dua Boccoe	33 942	12	–	–	–	–
Cenrana	26 908	2	1	1	–	–
Tanete Riattang Barat	49 675	627	113	2	199	1
Tanete Riattang	52 499	622	123	13	317	2
Tanete Riattang Timur	45 996	115	25	5	13	5
Bone	810 164	1 652	327	29	538	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone / Population and Civil Registration Agency Bone Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bone, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Bone
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	49	–	–	–	–
Kahu	103	2	–	–	–
Kajuara	67	–	–	–	–
Salomekko	33	11	–	–	–
Tonra	37	–	–	–	–
Patimpeng	57	7	–	–	–
Libureng	86	–	1	–	–
Mare	55	–	1	–	–
Sibulue	74	–	–	–	–
Cina	46	10	–	–	–
Barebbo	43	13	–	–	–
Ponre	42	2	–	–	–
Lappariaja	51	1	1	–	–
Lamuru	36	6	–	–	–
Tellu Limpoe	36	–	–	–	–
Bengo	41	10	1	–	–
Ulaweng	40	10	–	–	–
Palakka	47	–	–	–	–
Awangpone	53	15	–	–	–
Tellu Siattinge	71	3	–	–	–
Amali	43	–	–	–	–
Ajangale	41	2	–	–	–
Dua Boccoe	71	5	–	–	–
Cenrana	43	9	–	–	–
Tanete Riattang Barat	60	–	2	–	1
Tanete Riattang	69	30	4	–	–
Tanete Riattang Timur	53	–	–	–	–
Bone	1450	140	10	–	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone / Ministry of Religious Affair of Bone Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bone Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	1	–	–
Kahu	–	–	1
Kajuara	5	1	1
Salomekko	2	2	3
Tonra	7	7	3
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	–
Mare	1	6	1
Sibulue	6	10	15
Cina	1	1	4
Barebbo	3	2	4
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	1	1	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	1	–	–
Awangpone	5	3	2
Tellu Siattinge	2	1	–
Amali	–	–	–
Ajangale	2	4	–
Dua Boccoe	9	7	5
Cenrana	6	4	1
Tanete Riattang Barat	1	–	–
Tanete Riattang	4	4	1
Tanete Riattang Timur	2	1	1
Bone	59	54	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	5	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	–
Mare	–	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	–	5	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	1
Tonra	–	–	–
Patimpeng	2	–	–
Libureng	–	2	–
Mare	–	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	1
Barebbo	1	1	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	1	–	2
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	1	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	1	1	–
Ajangale	–	2	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	1	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	6	7	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bone Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	233 943	87,7	11,92
2014	244 415	80,46	10,88
2015	252 392	75,01	10,12
2016	260 552	75,09	10,07
2017	272 555	77,13	10,28
2018	309 076	79,57	10,55
2019	325 422	76,25	10,05
2020	345 009	81,33	10,68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bone, 2013–2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bone Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	1,75	0,47
2014	1,5	0,37
2015	1,73	0,4
2016	1,51	0,31
2017	1,56	0,39
2018	1,44	0,3
2019	1,35	0,29
2020	1,59	0,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, dan PERIKANAN

**Agriculture, Forestry,
Livestock, and Fishery**

Produksi Komoditas Unggulan

**8.365
Ton**

Kunyit



**26.761
Kw**

**Bawang
Merah**



**271.900
Kw**

Pisang



**54.498
Ton**

Tebu



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Luas panen** adalah tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
2. **Luas penanaman** adalah luas tanam yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali.
3. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.
4. **Produktivitas** merupakan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.
5. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan

1. **Harvested area** is the crop which is harvested after the crop is old enough.
2. **Planting area** is the area of plants that are actually planted (as new plants) in the reporting month, both normal planting and planting carried out to replace plants that have been cut down / destroyed because of being attacked by plant-disturbing organisms or other causes, even in that month the new plant was dismantled again.
3. **Production** is the number of results according to the form of results specified and is the sum of reports per month.
4. **Productivity** is the average production yield per unit area per commodity in the one year reporting period
5. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin,

semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

6. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

7. Medicinal plants

are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

8. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen

8. Harvested area of horticulture

is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

pada periode pelaporan.

9. Luas panen untuk tanaman sayuran

adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

9. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

10. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

11. Data perkebunan besar

11. Data on estates are collected by the

dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

12. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

13. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

14. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

ULASAN**DESCRIPTION**

Hortikultura

Horticulture

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone adalah Bawang Merah dimana dari 304 hektar luas panen mampu menghasilkan 26.761 quintal pada tahun 2020. Sedangkan pada jenis buah-buahan, yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone Tahun 2020 adalah Pisang yang dipanen menghasilkan 271.900 quintal..

Horticultural crops most widely produced vegetable in Bone regency is Shallot where the harvested area of 304 hectares capable of producing 26,761 quintal in 2020. While on the type of fruit, the most widely produced in Bone regency in 2020 is Banana fruit that able to produce 271,900 quintal harvested.

Perkebunan

Estate Crops

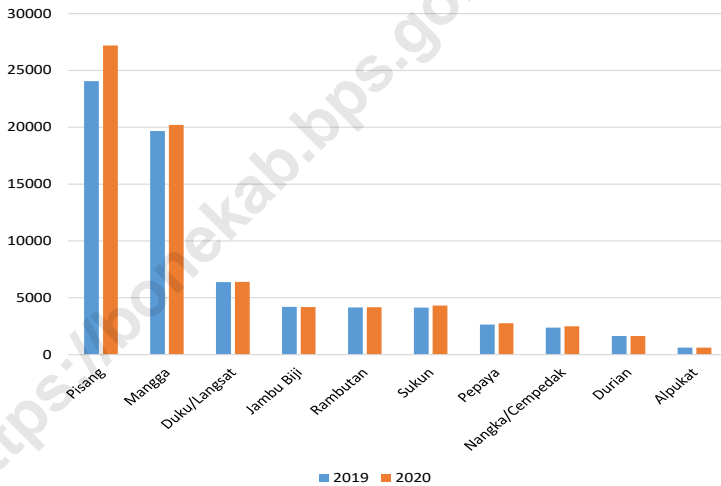
Tanaman perkebunan yang banyak dihasilkan di Kabupaten Bone adalah Komoditas Tebu Rakyat. Pada tahun 2020, Kabupaten Bone menghasilkan sebanyak 54.498 ton Tebu.

Estate crops are produced in Bone Regency is Commodities Sugar Cane. In 2020, Bone Regency produced as much as 54,498 tons of sugar cane.

Gambar
Figures

5.1

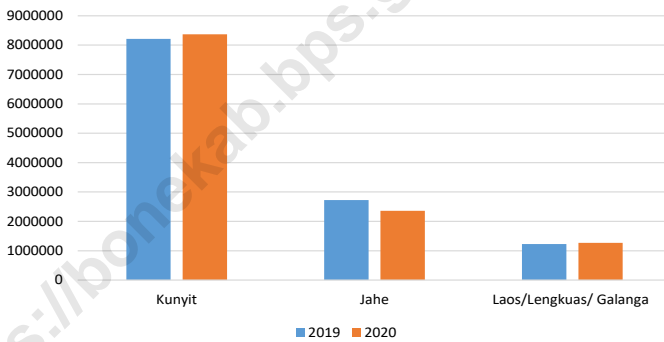
Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2019–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Regency (ton), 2019–2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2019–2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2019–2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bontocani	1	6	79	134
Kahu	–	–	13	15
Kajuara	–	–	15	16
Salomekko	–	–	9	6
Tonra	–	–	9	10
Patimpeng	–	–	17	12
Libureng	–	–	43	31
Mare	–	–	8	13
Sibulue	–	–	14	10
Cina	–	–	7	6
Barebbo	6	3	18	18
Ponre	–	–	9	6
Lappariaja	–	–	12	10
Lamuru	–	1	8	7
Tellu Limpoe	1	5	9	6
Bengo	–	–	14	12
Ulaweng	5	–	10	8
Palakka	–	1	24	17
Awangpone	3	–	13	12
Tellu Siattinge	–	–	10	7
Amali	–	3	14	8
Ajangale	283	282	9	12
Dua Boccoe	–	–	5	3
Cenrana	–	–	7	2
Tanete Riattang Barat	1	2	12	7
Tanete Riattang	–	1	9	4
Tanete Riattang Timur	–	–	7	2
Bone	300	304	404	394

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	31	62	–	–
Kahu	42	32	–	–
Kajuara	10	9	–	–
Salomekko	6	8	–	–
Tonra	16	13	–	–
Patimpeng	12	15	–	–
Libureng	20	16	–	–
Mare	8	10	–	–
Sibulue	12	13	–	–
Cina	10	9	–	–
Barebbo	18	15	–	–
Ponre	9	9	–	–
Lappariaja	21	14	–	–
Lamuru	9	12	–	–
Tellu Limpoe	10	10	–	–
Bengo	12	10	–	–
Ulaweng	11	9	–	–
Palakka	17	16	–	–
Awangpone	19	13	–	–
Tellu Siattinge	9	6	–	–
Amali	11	13	–	–
Ajangale	9	16	–	–
Dua Boccoe	11	7	–	–
Cenrana	12	7	–	–
Tanete Riattang Barat	10	6	–	–
Tanete Riattang	8	7	–	–
Tanete Riattang Timur	4	3	–	–
Bone	367	360	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	23	28
Kahu	–	–	38	34
Kajuara	–	–	12	9
Salomekko	–	–	11	9
Tonra	–	–	14	10
Patimpeng	–	–	11	13
Libureng	–	–	8	9
Mare	–	–	20	13
Sibulue	–	–	23	21
Cina	–	–	13	10
Barebbo	–	–	32	35
Ponre	–	–	18	15
Lappariaja	–	–	9	12
Lamuru	–	–	19	21
Tellu Limpoe	–	–	18	17
Bengo	–	–	8	9
Ulaweng	–	–	28	11
Palakka	–	–	14	16
Awangpone	–	–	11	12
Tellu Siattinge	–	–	20	20
Amali	–	–	10	14
Ajangale	–	–	17	20
Dua Boccoe	–	–	11	11
Cenrana	–	–	10	5
Tanete Riattang Barat	–	–	14	12
Tanete Riattang	–	–	6	4
Tanete Riattang Timur	–	–	4	4
Bone	–	–	422	394

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Bean		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	5	–	36	37	16	18
Kahu	–	–	13	19	16	14
Kajuara	–	–	17	14	36	22
Salomekko	–	–	20	11	20	12
Tonra	–	–	15	25	16	24
Patimpeng	–	–	17	19	21	17
Libureng	–	–	15	12	15	11
Mare	–	–	15	25	21	13
Sibulue	–	–	11	10	14	16
Cina	–	–	20	18	16	17
Barebbo	–	–	33	23	36	40
Ponre	–	–	16	17	29	24
Lappariaja	–	–	15	12	15	19
Lamuru	–	–	12	12	14	15
Tellu Limpoe	2	–	9	7	9	10
Bengo	–	–	12	13	23	28
Ulaweng	–	–	13	13	16	16
Palakka	–	–	25	22	40	29
Awangpone	–	–	9	13	11	19
Tellu Siattinge	–	–	17	14	12	15
Amali	–	–	20	15	12	16
Ajangale	–	–	11	14	14	16
Dua Boccoe	–	–	7	8	10	10
Cenrana	–	–	7	6	20	13
Tanete Riattang Barat	–	–	12	11	27	32
Tanete Riattang	–	–	9	6	20	23
Tanete Riattang Timur	–	–	5	6	15	15
Bone	7	–	411	402	514	504

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (quintal), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	82	523	3 297	5 556
Kahu	–	–	616	694
Kajuara	–	–	667	804
Salomekko	–	–	401	269
Tonra	–	–	410	442
Patimpeng	–	–	829	500
Libureng	–	–	1 985	1 324
Mare	–	–	363	525
Sibulue	–	–	643	469
Cina	–	–	336	244
Barebbo	503	253	858	731
Ponre	–	–	437	284
Lappariaja	–	–	570	389
Lamuru	–	85	398	282
Tellu Limpoe	85	426	375	207
Bengo	–	–	650	439
Ulaweng	413	–	492	287
Palakka	–	87	1 128	682
Awangpone	249	–	681	563
Tellu Siattinge	–	–	518	294
Amali	–	259	630	346
Ajangale	24 484	24 873	460	500
Dua Boccoe	–	–	210	116
Cenrana	–	–	337	72
Tanete Riattang Barat	83	170	507	286
Tanete Riattang	–	85	412	169
Tanete Riattang Timur	–	–	227	49
Bone	25 899	26 761	18 437	16 523

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	896	1 981	–	–
Kahu	1 346	1 228	–	–
Kajuara	400	410	–	–
Salomekko	239	337	–	–
Tonra	667	487	–	–
Patimpeng	461	644	–	–
Libureng	776	669	–	–
Mare	338	463	–	–
Sibulue	435	497	–	–
Cina	373	342	–	–
Barebbo	723	618	–	–
Ponre	395	356	–	–
Lappariaja	796	482	–	–
Lamuru	352	520	–	–
Tellu Limpoe	425	413	–	–
Bengo	361	298	–	–
Ulaweng	446	249	–	–
Palakka	596	630	–	–
Awangpone	714	433	–	–
Tellu Siattinge	315	286	–	–
Amali	366	577	–	–
Ajangale	262	485	–	–
Dua Boccoe	471	328	–	–
Cenrana	432	236	–	–
Tanete Riattang Barat	435	244	–	–
Tanete Riattang	348	247	–	–
Tanete Riattang Timur	189	123	–	–
Bone	13 557	13 583	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	1 002	1 143
Kahu	–	–	1 354	1 222
Kajuara	–	–	481	292
Salomekko	–	–	345	253
Tonra	–	–	546	327
Patimpeng	–	–	418	463
Libureng	–	–	348	398
Mare	–	–	800	532
Sibulue	–	–	819	847
Cina	–	–	487	400
Barebbo	–	–	1 189	1 428
Ponre	–	–	682	633
Lappariaja	–	–	392	358
Lamuru	–	–	749	852
Tellu Limpoe	–	–	736	647
Bengo	–	–	261	347
Ulaweng	–	–	985	357
Palakka	–	–	520	661
Awangpone	–	–	497	365
Tellu Siattinge	–	–	752	795
Amali	–	–	471	505
Ajangale	–	–	647	730
Dua Boccoe	–	–	353	440
Cenrana	–	–	336	129
Tanete Riattang Barat	–	–	533	449
Tanete Riattang	–	–	198	141
Tanete Riattang Timur	–	–	148	134
Bone	–	–	16 049	14 848

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Bean		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	5	–	1 765	1 808	517	646
Kahu	–	–	558	801	556	546
Kajuara	–	–	812	649	1 292	757
Salomekko	–	–	858	473	505	420
Tonra	–	–	576	1 173	656	829
Patimpeng	–	–	813	872	839	547
Libureng	–	–	612	471	492	412
Mare	–	–	622	1 120	745	458
Sibulue	–	–	452	492	459	579
Cina	–	–	848	743	476	570
Barebbo	–	–	1 637	1 029	1 396	1 324
Ponre	–	–	932	806	1 034	827
Lappariaja	–	–	739	554	579	574
Lamuru	–	–	440	490	608	534
Tellu Limpoe	2	–	476	357	289	392
Bengo	–	–	566	583	891	898
Ulaweng	–	–	741	629	576	563
Palakka	–	–	980	893	1 281	995
Awangpone	–	–	383	591	493	654
Tellu Siattinge	–	–	974	673	435	499
Amali	–	–	809	649	497	528
Ajangale	–	–	444	609	581	552
Dua Boccoe	–	–	333	377	366	367
Cenrana	–	–	351	295	878	532
Tanete Riattang Barat	–	–	621	440	1 072	1 061
Tanete Riattang	–	–	402	254	798	834
Tanete Riattang Timur	–	–	255	284	540	530
Bone	7	–	18 999	18 115	18 851	17 428

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	303	300	304
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	–	7	–
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	...	517	404	394
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	462	367	360
Kentang/ <i>Potato</i>	...	2	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	–	–	–
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	...	8	–	4
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	420	380	371
Buncis/ <i>String bean</i>	...	20	32	23
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	...	433	411	402
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	514	514	504
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	138	128	90
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	123	59	29
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	...	289	277	274
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	429	402	399
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	440	422	394
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	–	–	–
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	...	5	4	3
Semangka/ <i>Water Melon</i>	...	44	34	35
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kuintal),
2017–2020****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Bone Regency (quintal), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	25 627	25 899	26 761
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	–	7	–
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	...	22 000	18 437	16 523
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	16 069	13 557	13 583
Kentang/ <i>Potato</i>	...	77	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	–	–	–
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	...	293	–	141
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	12 873	12 744	12 359
Buncis/ <i>String bean</i>	...	979	1 398	932
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	...	20 311	18 999	18 115
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	19 135	18 851	17 428
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	3 882	3 610	2 494
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	5 120	2 367	942
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	–	–	–
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	...	9 797	9 572	10 003
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	14 130	14 187	14 175
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	16 114	16 049	14 848
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	...	161	195	197
Semangka/ <i>Water Melon</i>	...	1 582	1 870	2 106
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)
Bontocani	1 620	3 050	400	600	–	–
Kahu	–	–	–	–	–	–
Kajuara	825	1 200	1 000	3 500	–	–
Salomekko	–	–	1 645	1 405	–	–
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	1 200	1 200	855	550	–	–
Libureng	500 000	620 000	1 000	1 200	1 100	–
Mare	–	–	9 010	3 550	–	–
Sibulue	550	11 500	500	10 300	–	–
Cina	–	–	786	700	–	–
Barebbo	775	1 075	4 245	13 170	–	–
Ponre	350	200	1 684	6 380	–	–
Lappariaja	–	–	2 588	17 107	–	–
Lamuru	135 000	110 000	2 450	15 550	200	4 535
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	1 930	340	880	–	–
Ulaweng	–	–	–	–	–	–
Palakka	9 500	9 600	9 500	66 200	1 403	108
Awangpone	–	–	9 530	53 440	–	–
Tellu Siattinge	87 270	10 730	45 000	35 500	5 621	4 341
Amali	10 440	46 200	176 000	18 561	–	–
Ajangale	13 700	14 671	4 891	3 741	–	–
Dua Boccoe	–	–	1 000	250	–	–
Cenrana	3 000	–	3 500	5 000	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	1 915	19 450	–	–
Tanete Riattang	230	330	49	190	40	80
Tanete Riattang Timur	–	100	–	–	–	–
Bone	764 460	831 786	277 888	277 224	8 364	9 064

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bontocani	600	200	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	950	2 150	–	–
Salomekko	850	820	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	390	1 180	–	–
Libureng	150	600	–	–
Mare	100	100	–	–
Sibulue	2 700	11 645	–	–
Cina	–	465	–	–
Barebbo	6 634	14 150	–	–
Ponre	4 000	6 450	–	–
Lappariaja	27 500	19 150	–	–
Lamuru	1 460 000	1 250 380	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	5 075	7 975	–	–
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	4 400	8 000	500	1 198
Awangpone	16 448	8 358	–	–
Tellu Siattinge	20 000	1 750	855	1 852
Amali	447 950	690 700	14 565	13 895
Ajangale	7 913	15 162	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	2 500	2 000	–	–
Tanete Riattang Barat	2 312	3 455	–	–
Tanete Riattang	1 190	1 900	7	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	2 011 662	2 046 590	15 927	16 945

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	2 055	5 080	2 588	3 396	–	–
Kahu	–	–	–	–	–	–
Kajuara	1 192	1 309	3 844	14 917	–	–
Salomekko	–	–	5 348	3 101	–	–
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	540	540	3 215	864	–	–
Libureng	2 180 000	1 891 916	6 030	7 872	1 749	–
Mare	–	–	31 442	6 307	–	–
Sibulue	1 951	23 505	3 410	69 799	–	–
Cina	–	–	2 737	2 014	–	–
Barebbo	837	2 333	21 507	66 167	–	–
Ponre	200	232	4 188	49 029	–	–
Lappariaja	–	–	18 265	63 334	–	–
Lamuru	423 870	253 200	14 262	85 200	369	10 165
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	3 561	1 911	4 946	–	–
Ulaweng	–	–	–	–	–	–
Palakka	13 415	23 612	67 533	349 831	1 945	167
Awangpone	–	–	60 515	225 880	–	–
Tellu Siattinge	73 781	12 447	226 050	125 670	10 223	7 938
Amali	11 220	105 534	709 446	100 891	–	–
Ajangale	12 962	33 312	18 114	15 629	–	–
Dua Boccoe	–	–	3 620	1 106	–	–
Cenrana	1 560	–	10 863	10 750	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	12 279	59 593	–	–
Tanete Riattang	236	198	154	465	48	150
Tanete Riattang Timur	–	42	–	–	–	–
Bone	2 723 819	2 356 821	1 227 321	1 266 761	14 334	18 420

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bontocani	1 842	612	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	859	2 416	–	–
Salomekko	1 619	608	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	328	991	–	–
Libureng	362	648	–	–
Mare	96	96	–	–
Sibulue	3 486	15 950	–	–
Cina	–	1 014	–	–
Barebbo	8 643	23 227	–	–
Ponre	9 680	15 609	–	–
Lappariaja	93 475	66 772	–	–
Lamuru	6 686 700	5 980 437	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	16 972	25 199	–	–
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	13 898	29 318	647	1 773
Awangpone	47 671	37 509	–	–
Tellu Siattinge	42 852	5 058	1 582	2 519
Amali	1 257 814	2 098 001	23 216	22 372
Ajangale	16 814	37 223	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	4 280	4 715	–	–
Tanete Riattang Barat	3 907	14 269	–	–
Tanete Riattang	1 695	5 681	6	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	8 212 993	8 365 353	25 451	26 664

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m²), 2017–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	1 775 196	764 460	831 786
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	7 849	8 364	9 064
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	2 110 280	2 011 662	2 046 590
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	286 289	277 888	277 224
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	2 300	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	15 920	15 927	16 945

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	6 002 183	2 723 819	2 356 821
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	13 874	14 334	18 420
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	8 270 626	8 212 993	8 365 353
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	1 224 062	1 227 321	1 266 761
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	4 746	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	26 177	25 451	26 664

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	-	-	-	-
Kahu	-	-	-	-
Kajuara	-	-	-	-
Salomekko	-	-	-	-
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-
Libureng	-	-	-	-
Mare	-	-	-	-
Sibulue	-	-	-	-
Cina	-	-	-	-
Barebbo	-	-	-	-
Ponre	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	-	-
Lamuru	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	-	-	-	-
Awangpone	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-	-
Amali	-	-	-	-
Ajangale	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	-	-	-	-
Kahu	-	-	-	-
Kajuara	-	-	-	-
Salomekko	-	-	-	-
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-
Libureng	-	-	-	-
Mare	-	-	-	-
Sibulue	-	-	-	-
Cina	-	-	-	-
Barebbo	-	-	-	-
Ponre	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	-	-
Lamuru	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	-	-	-	-
Awangpone	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-	-
Amali	-	-	-	-
Ajangale	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (tangkai), 2019 dan 2020**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	-	-	-	-
Kahu	-	-	-	-
Kajuara	-	-	-	-
Salomekko	-	-	-	-
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-
Libureng	-	-	-	-
Mare	-	-	-	-
Sibulue	-	-	-	-
Cina	-	-	-	-
Barebbo	-	-	-	-
Ponre	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	-	-
Lamuru	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	-	-	-	-
Awangpone	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-	-
Amali	-	-	-	-
Ajangale	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	—	—	—	—
Kahu	—	—	—	—
Kajuara	—	—	—	—
Salomekko	—	—	—	—
Tonra	—	—	—	—
Patimpeng	—	—	—	—
Libureng	—	—	—	—
Mare	—	—	—	—
Sibulue	—	—	—	—
Cina	—	—	—	—
Barebbo	—	—	—	—
Ponre	—	—	—	—
Lappariaja	—	—	—	—
Lamuru	—	—	—	—
Tellu Limpoe	—	—	—	—
Bengo	—	—	—	—
Ulaweng	—	—	—	—
Palakka	—	—	—	—
Awangpone	—	—	—	—
Tellu Siattinge	—	—	—	—
Amali	—	—	—	—
Ajangale	—	—	—	—
Dua Boccoe	—	—	—	—
Cenrana	—	—	—	—
Tanete Riattang Barat	—	—	—	—
Tanete Riattang	—	—	—	—
Tanete Riattang Timur	—	—	—	—
Bone	—	—	—	—

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	...	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	–	–	–
Anthurium Daun/ Anthurium	...	–	–	–
Anyelir/ Carnation	...	–	–	–
Balaceng/ Dieffenbacia	...	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	...	–	–	–
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	...	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	...	–	–	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	...	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	...	–	–	–
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	...	–	–	–
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	...	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	...	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	–	–	–
Monstera/ <i>Monstera</i>	...	–	–	–
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	...	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	...	–	–	–
Pedang–Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	...	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	...	–	–	–
Pisang–Pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	...	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	...	–	–	–
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	...	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bone (tangkai), 2017–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bone
Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	...	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	–	–	–
Anthurium Daun/ Anthurium	...	–	–	–
Anyelir/ Carnation	...	–	–	–
Balanceng/ Dieffenbacia	...	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	...	–	–	–
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	...	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	...	–	–	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	...	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	...	–	–	–
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	...	–	–	–
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	...	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	...	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	–	–	–
Monstera/ <i>Monstera</i>	...	–	–	–
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	...	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	...	–	–	–
Pedang–Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	...	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	...	–	–	–
Pisang–Pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	...	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	...	–	–	–
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	...	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bontocani	3 923	4 107	279	282
Kahu	6 303	4 759	92	101
Kajuara	2 340	2 323	61	62
Salomekko	6 561	6 809	18	18
Tonra	5 811	6 093	1 671	1 681
Patimpeng	6 172	6 121	20	21
Libureng	6 613	6 599	52	53
Mare	10 172	10 271	469	469
Sibulue	12 990	14 493	4 274	4 251
Cina	3 637	3 869	20	20
Barebbo	27 365	29 191	1 911	1 912
Ponre	6 670	6 710	2 841	2 879
Lappariaja	8 299	8 408	22	22
Lamuru	12 884	13 059	–	–
Tellu Limpoe	4 001	3 850	12	16
Bengo	6 035	6 410	–	–
Ulaweng	15 319	15 515	1 342	1 351
Palakka	6 929	7 144	1 537	1 531
Awangpone	8 942	9 215	–	–
Tellu Siattinge	4 442	4 436	–	–
Amali	6 440	7 461	–	–
Ajangale	7 247	7 469	–	–
Dua Boccoe	7 434	7 624	–	–
Cenrana	1 900	1 748	–	–
Tanete Riattang Barat	2 265	2 167	–	–
Tanete Riattang	5 525	5 778	–	–
Tanete Riattang Timur	526	500	1 717	1 718
Bone	196 745	202 129	16 338	16 387

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	–	–	6 001	6 754
Kahu	–	–	7 940	8 926
Kajuara	–	–	5 797	6 143
Salomekko	–	–	3 892	3 768
Tonra	–	–	7 233	7 557
Patimpeng	–	–	3 284	3 073
Libureng	–	–	4 256	4 290
Mare	–	–	4 820	5 741
Sibulue	–	–	13 938	14 905
Cina	–	–	4 257	4 950
Barebbo	–	–	9 259	10 023
Ponre	–	–	9 697	9 731
Lappariaja	–	–	11 941	12 933
Lamuru	–	–	16 023	18 426
Tellu Limpoe	–	–	7 810	9 476
Bengo	–	–	6 315	8 485
Ulaweng	–	–	24 900	28 734
Palakka	–	–	5 987	6 627
Awangpone	–	–	11 542	13 877
Tellu Siattinge	–	–	16 150	19 352
Amali	–	–	16 692	17 778
Ajangale	–	–	8 110	11 044
Dua Boccoe	–	–	16 863	17 484
Cenrana	–	–	5 400	6 612
Tanete Riattang Barat	–	–	2 101	2 433
Tanete Riattang	–	–	6 667	8 075
Tanete Riattang Timur	–	–	3 814	4 703
Bone	–	–	240 689	271 900

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict (1)	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Bontocani	689	695	6	5
Kahu	1 104	1 092	10	10
Kajuara	522	554	–	–
Salomekko	529	498	–	–
Tonra	1 609	1 597	–	–
Patimpeng	560	560	–	–
Libureng	1 501	1 474	–	–
Mare	538	569	–	–
Sibulue	1 676	1 991	30	26
Cina	576	571	6	8
Barebbo	872	894	19	14
Ponre	1 505	1 505	–	–
Lappariaja	1 004	1 040	–	–
Lamuru	1 247	1 259	–	–
Tellu Limpoe	291	380	12	10
Bengo	642	1 071	17	21
Ulaweng	848	862	–	–
Palakka	1 768	1 559	–	–
Awangpone	2 268	2 686	–	–
Tellu Siattinge	1 455	1 455	–	–
Amali	2 065	2 077	–	–
Ajangale	1 323	1 332	–	–
Dua Boccoe	1 491	1 491	–	–
Cenrana	195	194	–	–
Tanete Riattang Barat	30	33	–	–
Tanete Riattang	86	72	–	–
Tanete Riattang Timur	7	90	–	–
Bone	26 401	27 601	100	94

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku		Sukun/ Breadfruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bontocani	249	249	676	712
Kahu	26	26	1 254	1 279
Kajuara	237	237	184	188
Salomekko	–	–	141	145
Tonra	2 822	2 848	326	317
Patimpeng	68	68	104	100
Libureng	151	151	398	395
Mare	170	176	78	79
Sibulue	5 142	5 142	313	328
Cina	123	130	137	148
Barebbo	35 191	35 191	1 265	1 340
Ponre	11 291	11 291	1 279	1 365
Lappariaja	55	55	3 919	4 022
Lamuru	163	166	908	949
Tellu Limpoe	57	65	293	302
Bengo	–	–	1 623	1 652
Ulaweng	3 220	3 220	7 650	8 112
Palakka	2 572	2 662	1 751	1 785
Awangpone	–	–	442	476
Tellu Siattinge	72	72	5 886	6 256
Amali	–	–	3 115	3 239
Ajangale	–	–	685	700
Dua Boccoe	–	–	8 827	9 138
Cenrana	–	–	78	78
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	70	74
Tanete Riattang Timur	2 156	2 156	27	27
Bone	63 765	63 905	41 429	43 206

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Bone, 2017–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	...	16 349	16 338	16 387
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	...	–	–	–
Mangga/ <i>Mango</i>	...	183 419	196 745	202 129
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	25 580	26 401	27 601
Pisang/ <i>Banana</i>	...	234 089	240 689	271 900
Salak/ <i>Snakefruit</i>	...	82	100	94
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	6 248	6 229	6 230
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	...	63 483	63 765	63 905
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	...	1 696	1 675	1 703
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	42 675	41 998	41 796
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	2 901	2 866	2 871
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	...	24 305	23 775	24 983
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	3 313	2 968	3 024
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	41 583	41 591	41 637
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	...	127	127	125
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	246	245	246
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	...	41 265	41 429	43 206
Sayuran/Vegetables:				
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	528	523	528

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bone Regency (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bontocani	–	–	129	129
Kahu	–	–	386	386
Kajuara	–	–	182	182
Salomekko	–	–	175	136
Tonra	–	–	239	237
Patimpeng	–	–	259	257
Libureng	–	–	194	192
Mare	–	–	57	55
Sibulue	–	–	743	733
Cina	–	–	69	69
Barebbo	–	–	132	132
Ponre	–	–	277	277
Lappariaja	–	–	828	826
Lamuru	–	–	675	685
Tellu Limpoe	–	–	215	200
Bengo	–	–	630	630
Ulaweng	–	–	229	229
Palakka	–	–	758	758
Awangpone	–	–	491	491
Tellu Siattinge	–	–	2 080	2 080
Amali	–	–	1 054	1 054
Ajangale	–	–	557	509
Dua Boccoe	–	–	1 134	1 131
Cenrana	–	–	345	345
Tanete Riattang Barat	–	–	86	55
Tanete Riattang	–	–	23	22
Tanete Riattang Timur	–	–	85	84
Bone	–	–	12 032	11 884

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	–	–	500	500
Kahu	–	–	51	48
Kajuara	–	–	2	1
Salomekko	–	–	2	2
Tonra	–	–	39	39
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	3	3
Mare	–	–	25	23
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	15	12
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	67	67
Lappariaja	–	–	86	84
Lamuru	–	–	19	15
Tellu Limpoe	–	–	113	118
Bengo	–	–	113	113
Ulaweng	–	–	2	2
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–
Amali	–	–	2	2
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	–	–	1 039	1 029

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	400	397	–	–
Kahu	1 015	1 015	198	32
Kajuara	233	231	5	11
Salomekko	209	66	21	–
Tonra	670	670	–	–
Patimpeng	857	850	546	808
Libureng	1 232	1 232	278	216
Mare	786	786	–	–
Sibulue	300	285	–	–
Cina	471	180	10	–
Barebbo	253	203	8	–
Ponre	1 000	980	–	–
Lappariaja	1 433	1 433	–	–
Lamuru	2 361	2 361	–	–
Tellu Limpoe	369	319	–	–
Bengo	1 222	1 222	–	–
Ulaweng	948	833	–	–
Palakka	983	720	–	–
Awangpone	644	594	–	–
Tellu Siattinge	652	652	–	–
Amali	724	500	–	–
Ajangale	450	343	–	–
Dua Boccoe	486	476	–	–
Cenrana	433	333	–	–
Tanete Riattang Barat	55	40	–	–
Tanete Riattang	25	20	–	–
Tanete Riattang Timur	69	64	–	–
Bone	18 280	16 805	1 066	1067

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bontocani	–	–	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	–	–
Mare	–	–	–	–
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–
Lappariaja	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	20	20
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	10	10
Tellu Siattinge	–	–	549	549
Amali	–	–	147	147
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	290	290
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	–	–	1 016	1 016

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian / Agriculture Departement

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2019 dan 2020**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bone Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	–	–	82	82
Kahu	–	–	504	504
Kajuara	–	–	159	174
Salomekko	–	–	139	134
Tonra	–	–	168	171
Patimpeng	–	–	259	262
Libureng	–	–	69	72
Mare	–	–	51	51
Sibulue	–	–	749	751
Cina	–	–	51	51
Barebbo	–	–	82	82
Ponre	–	–	181	181
Lappariaja	–	–	948	949
Lamuru	–	–	697	699
Tellu Limpoe	–	–	154	153
Bengo	–	–	661	662
Ulaweng	–	–	91	92
Palakka	–	–	653	656
Awangpone	–	–	387	389
Tellu Siattinge	–	–	2 500	2 528
Amali	–	–	996	997
Ajangale	–	–	644	687
Dua Boccoe	–	–	1 387	1 379
Cenrana	–	–	478	478
Tanete Riattang Barat	–	–	67	42
Tanete Riattang	–	–	20	19
Tanete Riattang Timur	–	–	24	24
Bone	–	–	12 201	12 269

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	–	–	227	281
Kahu	–	–	17	16
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	1	2
Tonra	–	–	11	11
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	1	1
Mare	–	–	5	5
Sibulue	–	–	–	0
Cina	–	–	4	3
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	12	12
Lappariaja	–	–	1	1
Lamuru	–	–	5	4
Tellu Limpoe	–	–	106	60
Bengo	–	–	25	25
Ulaweng	–	–	1	1
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–
Amali	–	–	–	–
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	–	–	416	422

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	142	142	–	–
Kahu	458	441	7 120	681
Kajuara	53	52	202	330
Salomekko	40	36	888	–
Tonra	339	339	–	–
Patimpeng	433	444	22 712	42 301
Libureng	649	655	10 812	11 186
Mare	322	322	–	–
Sibulue	157	146	–	–
Cina	208	51	–	–
Barebbo	153	116	–	–
Ponre	568	552	424	–
Lappariaja	623	645	352	–
Lamuru	1 346	1 366	–	–
Tellu Limpoe	182	154	–	–
Bengo	574	574	–	–
Ulaweng	435	220	–	–
Palakka	414	297	–	–
Awangpone	279	260	–	–
Tellu Siattinge	285	286	–	–
Amali	361	240	–	–
Ajangale	150	112	–	–
Dua Boccoe	256	243	–	–
Cenrana	157	116	–	–
Tanete Riattang Barat	14	9	–	–
Tanete Riattang	5	5	–	–
Tanete Riattang Timur	3	3	–	–
Bone	8 606	7 826	42 510	54 498

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bontocani	–	–	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	–	–
Mare	–	–	–	–
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–
Lappariaja	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	12	12
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	5	5
Tellu Siattinge	–	–	435	435
Amali	–	–	97	97
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	204	204
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	–	–	753	753

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian / Agriculture Departement

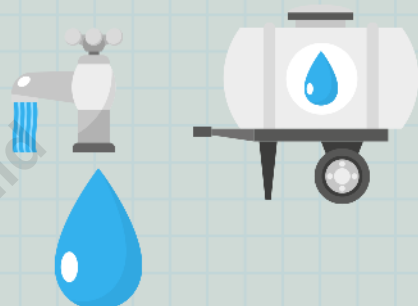
INDUSTRI PERTAMBANGAN, dan ENERGI



Industry, Mining,
and Energy

14.893

Pelanggan Air PDAM
2020



2.590.052 m²

Jumlah Air
yang disalurkan PDAM
2020

202.513

Pelanggan Listrik PLN
2020



Produksi Listrik PLN
2020

393.001.517 KWh

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
3. **Daya listrik** dapat diartikan sebagai laju hantara dmini listrik dalam rangkaian listrik. Satuan daya listrik adalah Watt [W], yang menyatakan banyaknya tenaga listrik yang mengalir per satuan waktu (Joule/detik). Daya adalah banyaknya beban listrik yang terpakai pada suatu instalasi listrik dengan satuan watt.
4. **PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum** merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparataparap eksekutif maupun dministrat daerah.

TECHNICAL NOTES

1. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
2. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.
3. **Electrical power** can be interpreted as the rate of intermediate electrical energy in electrical circuits. The unit of electric power is Watt [W], which states how much electricity is flowing per unit of time (Joules /second). Power is the number of electrical loads used in an electrical installation in watts.
4. **Company** is one of the regional-owned business units, which is engaged in the distribution of clean water to the general public. PDAMs are available in every province, district and municipality throughout Indonesia. PDAM is a regional company as a means of providing clean water that is monitored and monitored by regional executive and legislative apparatuses.

ULASAN**DESCRIPTION**

Produksi dan distribusi listrik yang dibangkitkan oleh PLN di Kabupaten Bone pada tahun 2020 tercatat 393.001.517 kwh dan yang disalurkan sebanyak 286.727.876 kwh.

Production and distribution of electricity generated by PLN in Bone regency in 2020 recorded 393,001,517 kwh and distributed as many as 286,727,876 kwh.

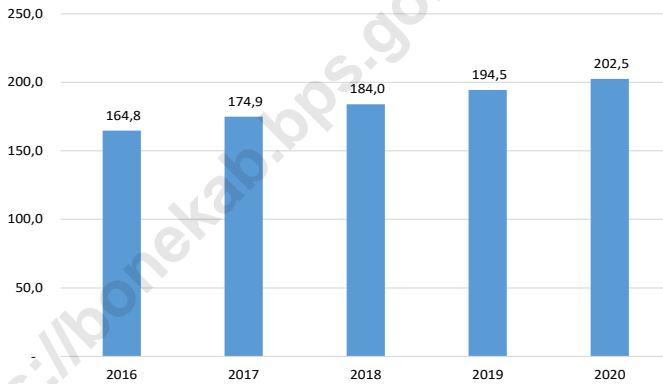
Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2020 sebanyak 202.513 pelanggan. Angka ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 194.478 pelanggan. Namun demikian masih perlu penambahan jaringan bagi wilayah-wilayah pedesaan yang belum terjangkau.

The number of electricity customers in 2020 as many as 202,513 costumers. This figure is higher than the previous year which only reached 194,478 costumers. However, so they need an additional network for rural areas not yet covered.

Gambar
Figures

6.1

**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bone (ribu),
2016–2020**
**Number of Electricity Customers in Bone Regency
(thousand), 2016–2020**

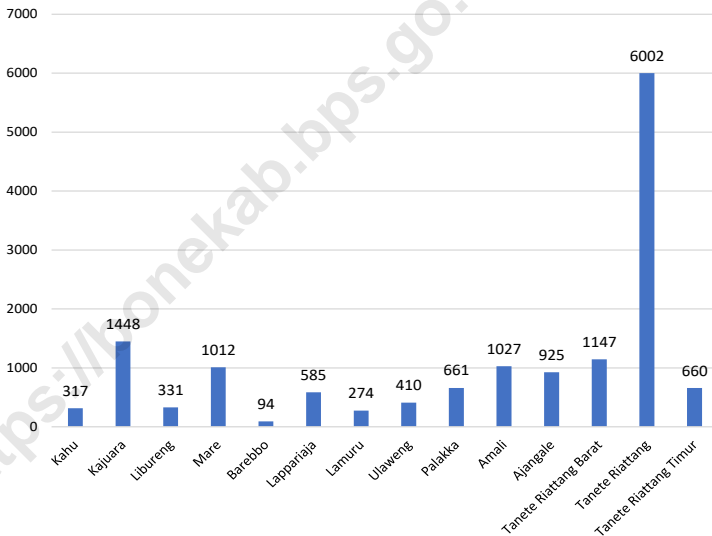


Sumber/Source : PLN Wilayah VIII Cabang Watampone
Electricity State Enterprise Region III Watampone

Gambar
Figures

6.2

Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Number of Customers by Subdistrict in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Bone / Regional Water Company of Bone Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bone Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kajuara					
Tonra					
Mare					
Sibulue	35 498 973	73 621 626	44 053 717	31 612	3,85
Cina					
Salomekko					
Ponre					
Lappariaja					
Lamuru					
Tellu Limpoe					
Bengo	50 063 110	51 673 439	49 406 697	78 550	2,37
Bontocani					
Kahu					
Patimpeng					
Libureng					
Tellu Siattinge					
Cenrana	31 047 440	41 169 991	39 657 649	53 584	3,84
Ajangale					
Dua Boccoe					
Barebbo					
Palakka					
Awangpone					
Ulaweng	112 453 370	226 536 461	153 609 813	118 824	4,48
Amali					
T. Riattang Barat					
Tanete Riattang					
T. Riattang Timur					
Bone	229 062 893	393 001 517	286 727 876	282 570	5,53

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone / Electricity State Enterprise Region III Watampone

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bone, 2016–2020**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bone
Regency, 2016–2020*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kajuara					
Tonra					
Mare					
Sibulue	27 575	29 665	31 006	32 578	33 741
Cina					
Salomekko					
Ponre					
Lappariaja					
Lamuru					
Tellu Limpoe					
Bengo	40 053	42 756	44 673	47 758	49 873
Bontocani					
Kahu					
Patimpeng					
Libureng					
Tellu Siattinge					
Cenrana	27 557	28 582	30 026	31 372	32 564
Ajangale					
Dua Boccoe					
Barebbo					
Palakka					
Awangpone					
Ulaweng	69 576	73 881	78 292	82 770	86 335
Amali					
T. Riattang Barat					
Tanete Riattang					
T. Riattang Timur					
Bone	164 761	174 884	183 997	194 478	202 513

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone / Electricity State Enterprise Region III Watampone

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Bone Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	–	–	–
Kahu	317	50 002	310 850 980
Kajuara	1 448	226 886	1 316 959 750
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	331	52 246	305 416 970
Mare	1 012	161 049	1 077 907 250
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	94	16 557	94 980 040
Ponre	–	–	–
Lappariaja	585	122 566	706 199 230
Lamuru	274	49 270	250 320 830
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	410	57 564	409 246 200
Palakka	661	98 002	650 630 400
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	1 027	155 429	865 330 710
Ajangale	925	232 580	1 260 312 940
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	1 147	169 890	1 208 936 770
Tanete Riattang	6 002	1 071 742	8 447 379 130
Tanete Riattang Timur	660	126 269	739 379 940
Bone	14 893	2 590 052	17 643 851 140

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bone / Regional Water Company of Bone Regency

PARIWISATA

Tourism

7

HOTEL

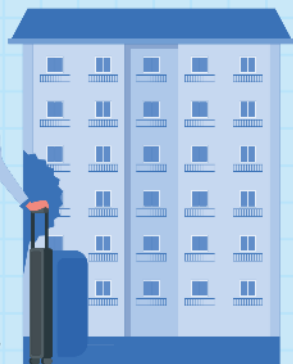


Jumlah Hotel Berbintang

2

Jumlah Akomodasi Lainnya

39



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

1. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
5. **Akomodasi lain** adalah selain hotel berbintang (wisma dan penginapan). Hotel nonbintang/ melati adalah penyedia jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian/ seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
4. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
5. **Other accommodations** intended in this publication are in addition to five-star hotels (guesthouses and guesthouses). Non-star / budget hotels are providers of public lodging services that are managed commercially by using part / all parts of the building that have fulfilled the requirements as budget hotels as stipulated in the decision letter of the agency responsible for developing them.

ULASAN

Di Kabupaten Bone terdapat hotel berbintang dan akomodasi lainnya atau hotel melati. Pada tahun 2020, jumlah hotel berbintang di Kabupaten Bone masih sama dengan tahun 2019, yaitu sebanyak 2 hotel berbintang tiga. Sedangkan akomodasi lainnya pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019 menjadi 39 fasilitas.

DESCRIPTION

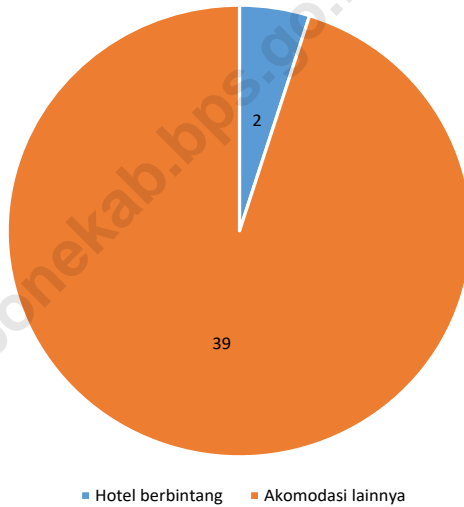
In Bone Regency there are star hotels and other accommodations or budget hotels. In 2020, the number of star-rated hotels in Bone Regency will still be the same as in 2019, namely as many as 2 three-star hotels. While other accommodations in 2020 have increased from 2019 to 39 facilities.

<https://bonekab.bps.go.id>

Gambar
Figures

7.1

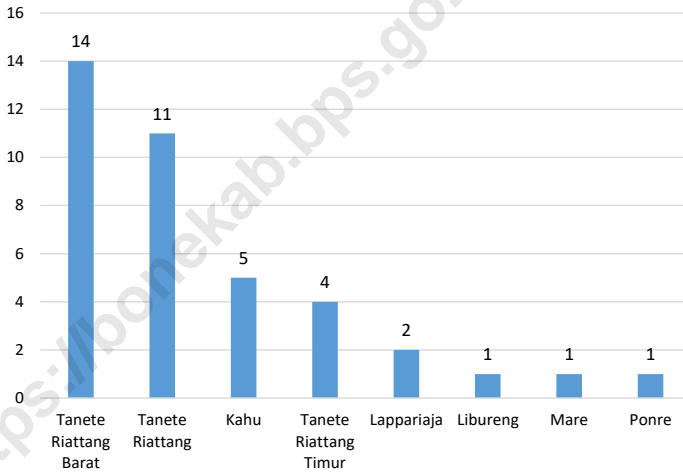
Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2020
Number of Hotels and Other Accomodations in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik
BPS-Statistics Indonesia

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020
Number of Other Accomodations by Subdistrict in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik
BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 7.1**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020**
*Number of Hotels and Other Accomodations by Subdistrict
in Bone Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Berbintang / Star Hotel					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	I	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	–	–	–	–
Kahu	–	–	–	–	–	5
Kajuara	–	–	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–	–	–
Libureng	–	–	–	–	–	1
Mare	–	–	–	–	–	1
Sibulue	–	–	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–	–	1
Lappariaja	–	–	–	–	–	2
Lamuru	–	–	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–	–	–
Ulaweng	–	–	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–	–	–
Amali	–	–	–	–	–	–
Ajangale	–	–	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	2	–	–	14
Tanete Riattang	–	–	–	–	–	11
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–	–	4
Bone	–	–	2	–	–	39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics Indonesia

TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

8

Transportation
and
Communication



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan** adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan atau air, serta di atas permukaan air.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak

TECHNICAL NOTES

1. **Road** is land transportation infrastructure that covers all parts of the land area including auxiliary buildings and its equipment intended for traffic on the surface of the land, above the surface of the land, below the surface of the land and or water, and above the water surface
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without

termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

hoot.

5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

8. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

ULASAN

Pada tahun 2020, Kabupaten Bone memiliki panjang jalan negara sebesar 316,53 kilometer, jalan provinsi sebesar 98,70 kilometer, dan jalan kabupaten/kota sebesar 1.559,51 kilometer yang membentang di sepanjang Kabupaten Bone. Berdasarkan jenis permukaan jalannya, sebesar 54,95 persen memiliki permukaan aspal.

DESCRIPTION

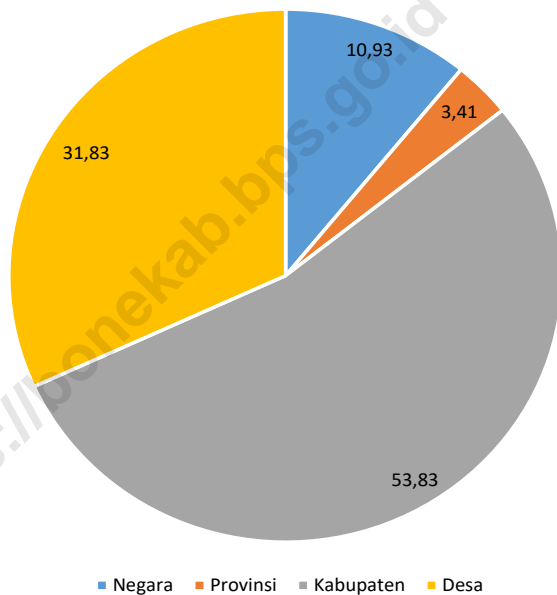
In 2020, Bone Regency has a length of 316.53 kilometers of state roads, 98.70 kilometers of provincial roads, and 1,559.51 km of district / city roads that run along Bone Regency. Based on the type of road surface, 54.95 percent has asphalt surface.

<https://bonekab.bps.go.id>

Gambar
Figures

8.1

Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone (km), 2020
Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Bone Regency (km), 2020

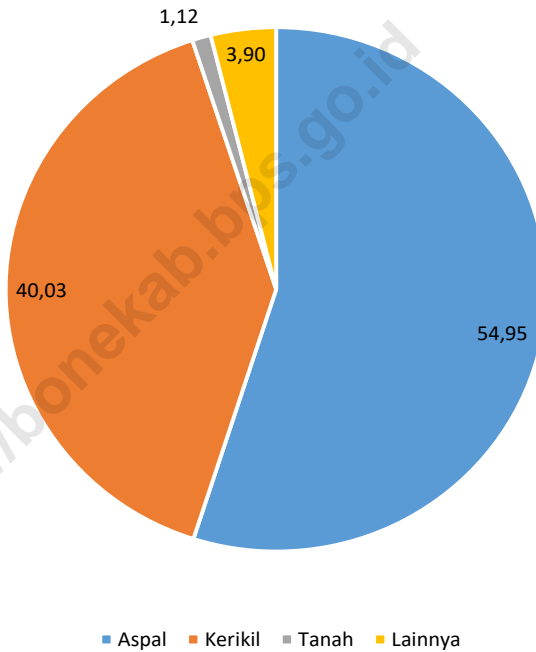


Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency

Gambar
Figures

8.2

Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone (km), 2020
Percentage of Length of District Roads by Type of Road Surface in Bone Regency (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / *Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone (km), 2018–2020**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Bone Regency(km), 2018–2020**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	316,53	316,53	316,53
Provinsi/Province	98,70	98,70	98,70
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 559,51	1 559,51	1 559,51
Desa/Village	922,14	922,14	922,14
Jumlah/Total	2 896,88	2 896,88	2 896,88

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone (km), 2018–2020
Table Length of District Roads by Type of Road Surface in Bone Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	786,64	770,04	856,96
Kerikil/Gravel	701,33	719,50	624,25
Tanah/Soil	46,41	17,50	17,50
Lainnya/Others	25,14	50,47	60,80
Jumlah/Total	1559,51	1557,51	1559,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone (km), 2018–2020
Length of District Roads by Condition of Roads in Bone Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	686,72	445,76	681,77
Sedang/ <i>Moderate</i>	236,26	401,62	247,26
Rusak/ <i>Damage</i>	267,96	300,27	153,27
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	368,57	411,86	477,22
Jumlah/Total	1559,51	1559,51	1559,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / *Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bone Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	–	–	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	1	1	1	1
Mare	1	1	1	1
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–
Lappariaja	1	1	1	1
Lamuru	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–
Ulaweng	1	1	1	1
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–
Amali	–	–	–	–
Ajangale	1	1	1	1
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	5	5	5	5

Catatan/Note: ...

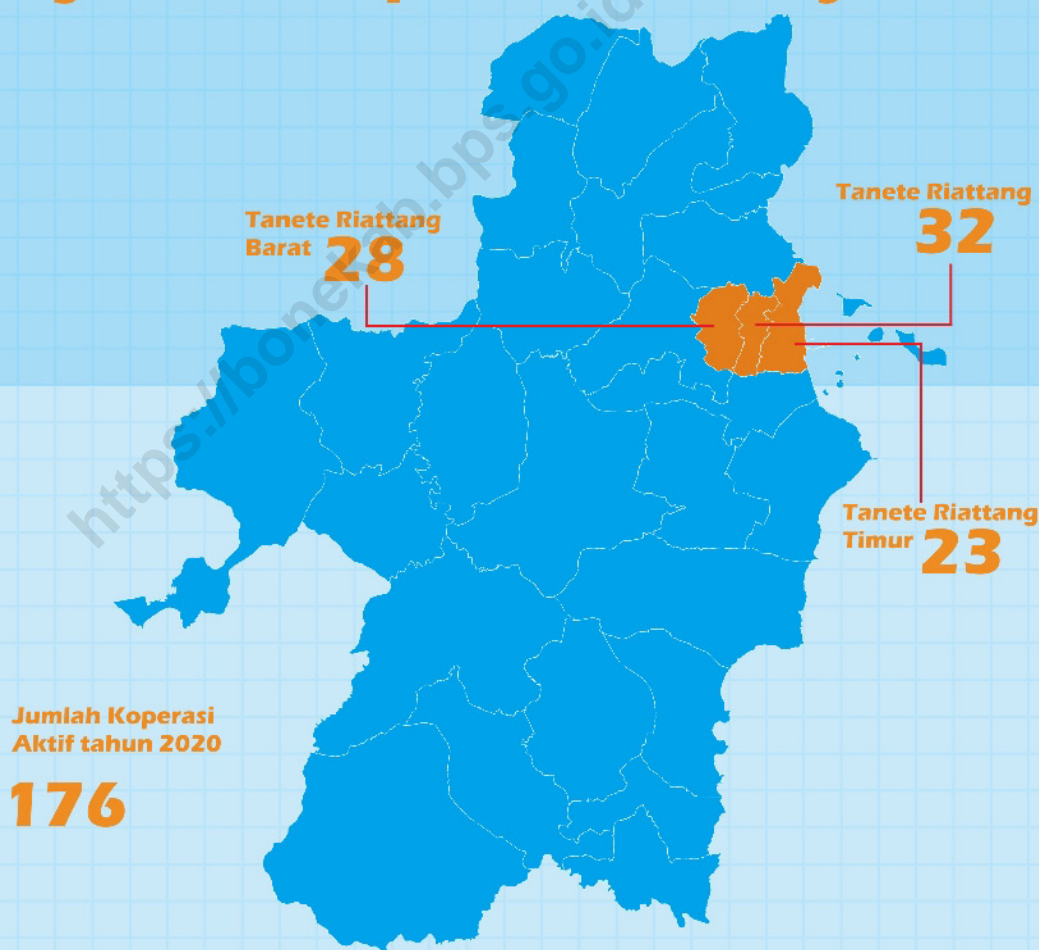
Sumber/Source: PT. POS Indonesia / PT. POS Indonesia

PERBANKAN KOPERASI, dan HARGA-HARGA

Banking,
Cooperative, and Prices



3 besar Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak



PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
2. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
3. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
4. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
5. **Koperasi aktif** adalah koperasi yang dalam 3 tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota dan masyarakat.
6. **Koperasi Unit Desa (KUD)** merupakan koperasi di wilayah perdesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
2. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
3. **CV/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
4. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
5. **Active cooperatives** are cooperatives that have held consecutive Annual Member Meetings in the last 3 years and conduct business activities to serve members and the community.
6. **Village Unit Cooperatives (KUD)** are cooperatives in rural areas that are engaged in providing community needs related to

masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

agricultural activities.

7. **Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)** adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.
 8. **Koperasi Karyawan (KOPKAR)** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
 9. **Koperasi Pasar (Koppas)** adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
 10. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
7. ***The Republic of Indonesia Employees Cooperative (KPRI)*** is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.
 8. ***Employee Cooperative (KOPKAR)*** is a cooperative that is in a particular company.
 9. ***Market Cooperative (Koppas)*** is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.
 10. ***Individual business*** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.

ULASAN

Pada tahun 2020, Kabupaten Bone memiliki 176 koperasi yang tersebar di 27 kecamatan. Kecamatan Tanete Riattang menjadi kecamatan dengan jumlah koperasi paling banyak, yakni 32 koperasi dan disusul dengan Kecamatan Tanette Riattang Barat dan Tanete Riattang Timur dengan 28 koperasi dan 23 koperasi.

DESCRIPTION

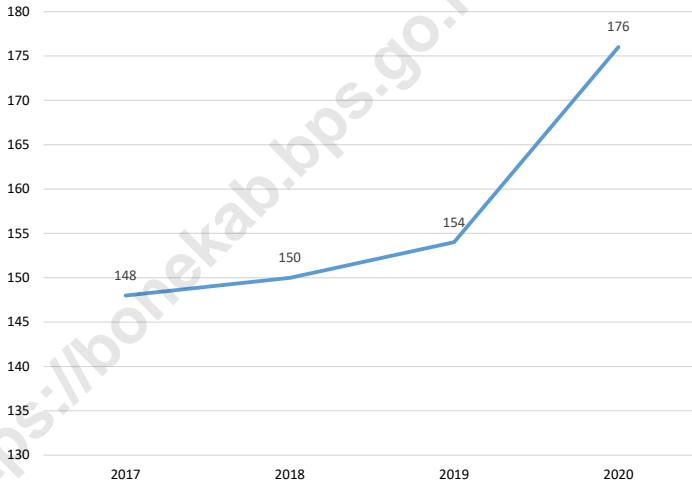
In 2020, Bone Regency has 176 cooperatives spread across 27 subdistricts. Tanete Riattang subdistrict is the subdistrict with the highest number of cooperatives, 32 cooperatives and followed by the West Tanete Riattang and East Tanete Riattang subdistrict with 28 cooperatives and 23 cooperatives.

<https://bonekab.bps.go.id>

Gambar
Figures

9.1

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bone, 2017–2020
Number of Active Cooperative in Bone Regency, 2017–2020

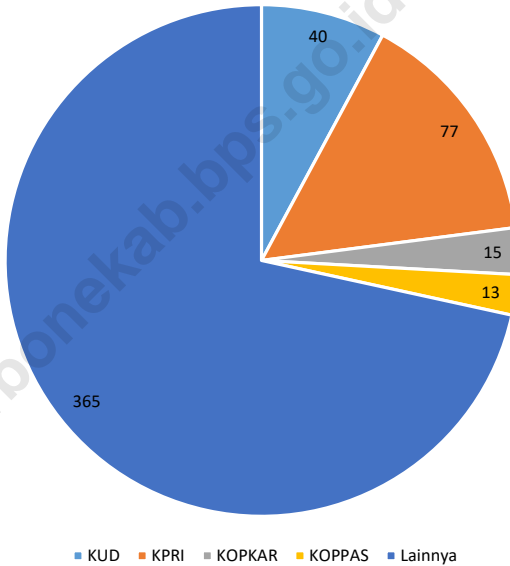


Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

Gambar
Figures

9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bone, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2017–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	2	2	2	2
Kahu	3	3	3	3
Kajuara	6	6	6	6
Salomekko	1	1	2	3
Tonra	1	1	1	2
Patimpeng	–	–	–	1
Libureng	7	7	7	8
Mare	3	3	3	3
Sibulue	2	2	2	4
Cina	4	4	5	5
Barebbo	3	3	3	3
Ponre	–	–	1	2
Lappariaja	3	3	3	3
Lamuru	4	4	4	4
Tellu Limpoe	–	–	–	2
Bengo	2	2	2	3
Ulaweng	5	5	5	5
Palakka	5	5	5	5
Awangpone	9	9	9	9
Tellu Siattinge	8	8	8	8
Amali	4	4	4	4
Ajangale	2	2	2	3
Dua Boccoe	2	2	2	3
Cenrana	2	2	2	2
Tanete Riattang Barat	19	19	20	28
Tanete Riattang	31	31	31	32
Tanete Riattang Timur	20	22	22	23
Bone	148	150	154	176

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

Tabel 9.2
Table**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bone Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	1	2	–	–	1	4
Kahu	2	2	–	1	7	12
Kajuara	2	1	–	–	7	10
Salomekko	1	2	–	1	4	8
Tonra	1	2	–	–	9	12
Patimpeng	1	1	–	–	3	5
Libureng	2	2	1	2	11	18
Mare	2	2	–	–	3	7
Sibulue	2	1	–	1	14	18
Cina	2	2	1	2	7	14
Barebbo	2	1	1	–	25	29
Ponre	1	1	–	–	4	6
Lappariaja	2	1	–	1	12	16
Lamuru	1	1	–	1	12	15
Tellu Limpoe	1	0	–	–	4	5
Bengo	1	1	–	–	14	16
Ulaweng	1	0	–	2	13	16
Palakka	1	3	–	–	10	14
Awangpone	2	2	1	–	20	25
Tellu Siattinge	3	2	–	–	14	19
Amali	1	1	–	–	10	12
Ajangale	1	1	–	–	14	16
Dua Boccoe	2	1	–	1	15	19
Cenrana	2	0	–	–	10	12
Tanete Riattang Barat	1	15	2	–	40	58
Tanete Riattang	1	17	6	1	36	61
Tanete Riattang Timur	1	13	3	–	46	63
Bone	40	77	15	13	365	510

Catatan/Note: Jumlah termasuk koperasi tidak aktif

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

PENGELUARAN PENDUDUK

10

Population Expenditure

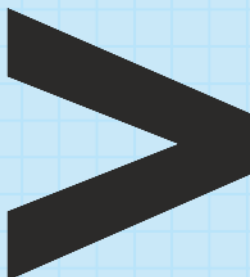


24,16%

Pengeluaran Makanan terbesar Penduduk Bone adalah Untuk membeli Kelompok makanan dan minuma jadi



16,29%



5,7%

Rata-rata masyarakat Bone lebih banyak mengeluarkan uang untuk konsumsi Rokok dibanding konsumsi Buah-Buahan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure</i> is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> |
| <p>2. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.</p> | <p>2. <i>Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i e the First Quarter of 2011 Susenas held in March, the second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Semester I-2019, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>3. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2019 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Pelaksanaan Susenas 2019 mencakup 300 000 rumah tangga sampel yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75 000 rumah tangga.</p> | <p>4. <i>The 2019 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I-2019 dibagi menjadi</p> | <p>5. <i>The data of consumption/ expenditure collected in the First Semester of 2019 Susenas are</i></p> |

dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

divided into two groups, namely food and non-food consumption.

6. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

6. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*

7. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

7. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

8. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

8. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

9. **Komoditas** adalah suatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya dapat dibeli atau dijual.

9. ***Commodity*** is a real object which is easily tradable, can be physically delivered, can be stored for a certain period of time and can be exchanged with other products of the same type, which can usually be bought or sold

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2020 didapatkan hasil bahwa sebanyak 32,20 persen penduduk Kabupaten Bone termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp300.000 – Rp499.999 per kapita sebulan.

Dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan, sebesar 10,77 persen pengeluaran Per Kapita penduduk digunakan untuk makanan dan minuman jadi pada tahun 2020. Sedangkan menurut kelompok bukan makanan, sebanyak 25,07 persen dari rata-rata pengeluaran Per Kapita penduduk Kabupaten Bone digunakan untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga.

DESCRIPTION

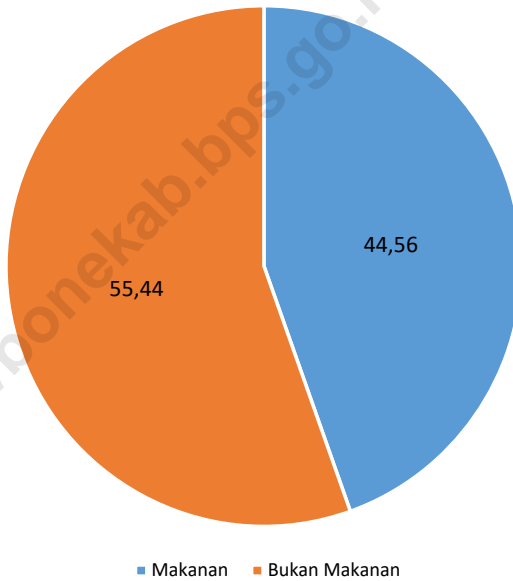
Based on National Socio Economic Survey kor, March 2020 showed that 32.20 percent of population in Bone Regency classified as population with 300,000 – 499,999 rupiahs of expenditure per capita per month.

In term of Food Group Consumption, 10.77 percent of the average expenditure Per Capita used for consume prepared food and beverages in 2020. Meanwhile, according to the foodstuff, as much as 25.07 percent of the average expenditure Per Capita County Bone Regency used for housing and household amenities.

Gambar
Figures

10.1

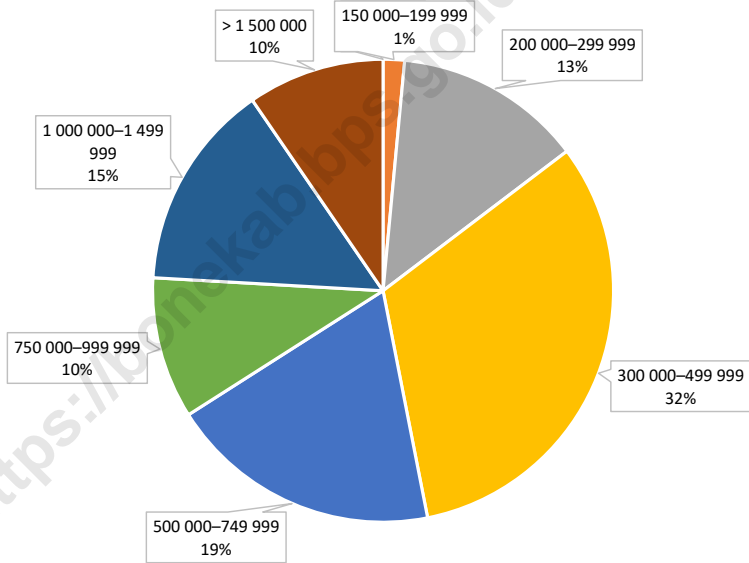
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bone Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bone, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bone Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	52 093	58 165
Umbi-umbian/Tubers	1 873	1 546
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	46 739	46 197
Daging/Meat	4 425	6 977
Telur dan susu/Eggs and milk	20 701	21 217
Sayur-sayuran/Vegetables	18 105	20 947
Kacang-kacangan/Legumes	5 180	4 737
Buah-buahan/Fruits	23 274	21 165
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	9 196	8 935
Bahan minuman/Beverage stuffs	12 983	14 538
Bumbu-bumbuan/Spices	9 027	9 983
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 339	6 684
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	86 289	89 708
Rokok/Cigarettes	62 947	60 476
Jumlah makanan/Total food	360 172	371 276
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	194 175	208 909
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	68 314	64 140
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	28 357	31 019
Komoditas tahan lama/Durable goods	44 333	108 543
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	30 284	30 277
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	17 272	19 061
Jumlah bukan makanan/Total non-food	382 735	461 948
Jumlah/Total	742 907	833 224

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,01	6,98
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,25	0,19
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,29	5,54
Daging/ <i>Meat</i>	0,60	0,84
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,79	2,55
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,44	2,51
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,70	0,57
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,13	2,54
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,24	1,07
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,75	1,74
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,22	1,20
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,99	0,80
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,62	10,77
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,47	7,26
Jumlah makanan/Total food	48,48	44,56
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,14	25,07
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,20	7,70
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,82	3,72
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,97	13,03
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,08	3,63
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,32	2,29
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,52	55,44
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bone Regency, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2020
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	1,50
200 000–299 999	13,20
300 000–499 999	32,20
500 000–749 999	19,10
750 000–999 999	9,90
1 000 000–1 499 999	14,50
> 1 500 000	9,60
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

11



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sarana perdagangan** adalah sarana yang digunakan untuk kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade facilities** are facilities used for the exchange of goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion.

<https://bonekab.bps.go.id>

ULASAN

Data belum tersedia.

DESCRIPTION

The data is not available yet.

<https://bonekab.bps.go.id>

Gambar
Figures

11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bone,
2017–2020**
***Number of Trading Facilities in Bone Regency, 2017–
2020***

Data belum tersedia
The data is not available yet.

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / *Cooperative, Small and Medium Enterprise Service*

Gambar
Figures

11.2

**Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bone, 2020**
*Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in
Bone Regency, 2020*

Data belum tersedia
The data is not available yet.

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bone, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

SISTEM NERACA REGIONAL

12

System of Regional Accounts

36,56

Triliun Rupiah

PDRB adhb 2020

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah

Pertumbuhan Ekonomi Bone Mengalami Kontraksi pada tahun 2020 **-0,25%**

Sektor Transportasi dan Pergudangan merupakan sektor dengan kontraksi yang paling dalam **-12,39%**

STRUKTUR PEREKONOMIAN



Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan

47,07%



Perdagangan Besar dan Eceran,
Reparasi Mobil dan Motor

12,21%



Konstruksi

10,83%



Industri Pengolahan

6,87%

PDRB Per Kapita **47,98** juta

Lapangan Usaha
Lainnya **23,03%**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities) To compile these statistics, two approaches have been used, i e "production approach" and "expenditure*

usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

approach” The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*

Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i e when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes*

terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

11. Penghitungan nilai PDRB

11. *The calculation of the value*

menggunakan tahun dasar 2010 terdiri dari 17 kategori yaitu :

A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

B: Pertambangan dan Penggalian

C: Industri Pengolahan

D: Pengadaan Listrik dan Gas

E: Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

F: Konstruksi

G: Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

H: Transportasi dan Pergudangan

I: Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

J: Informasi dan Komunikasi

K: Jasa Keuangan dan Asuransi

L: Real Estate

M,N: Jasa Perusahaan

O: Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

P: Jasa Pendidikan

Q: Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

R,S,T,U: Jasa Lainnya

of GRDP using the base year 2010 consists of 17 categories:

A: Agriculture, Forestry, and Fishery

B: Mining and Quarrying

C: Manufacturing

D: Electricity and Gas

E: Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation

Activities

F: Construction

G: Wholesale and Retail Trade, Repair Motor Vehicles and

Motorcycles

H: Transportation and Storage

I: Provision of Accommodation and Food Service Activities

A: Information and Communication

K: Financial and Insurance Activities

L: Real Estate Activities

M, N: Business Activities

O: Public Administration and Defence, Compulsory Social

Security

P: Education

Q: Human Health and Social Work Activities

R, S, T, U: Other Services Activities

ULASAN

Berdasarkan hasil perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bone tahun 2020, nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp36.560,64 miliar. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan meningkat menjadi Rp22.053,74 miliar. Dengan kata lain, perekonomian Kabupaten Bone tahun 2020 tumbuh sebesar -0,25 persen dibanding tahun 2019.

Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, struktur perekonomian Kabupaten Bone masih didominasi oleh sektor-sektor yang ada pada Kategori A yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor yang ada pada Kategori A terhadap pembentukan total PDRB Kabupaten Bone tahun 2020 yaitu sebesar 47,07 persen.

DESCRIPTION

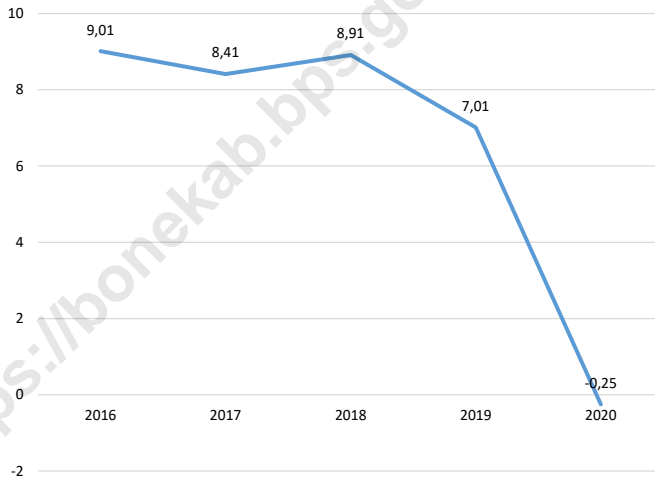
Based on the results of the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) Bone Regency in 2020, the value of GRDP at current market prices Rp 36,560.64 billion. While the value of GRDP at constant prices increased to Rp 22,053.74 billion. In other words, the economy of Bone Regency in 2020 grew by -0.25 percent compared to 2019.

Similar to previous years, the structure of economies Bone district is still dominated by sectors that exist in Category A, namely Agriculture, Forestry and Fisheries. It can be seen from the contribution of sectors that exist in Category A of the total GDP formation Bone District 2020 in the amount of 47.07 percent.

Gambar
Figures

12.1

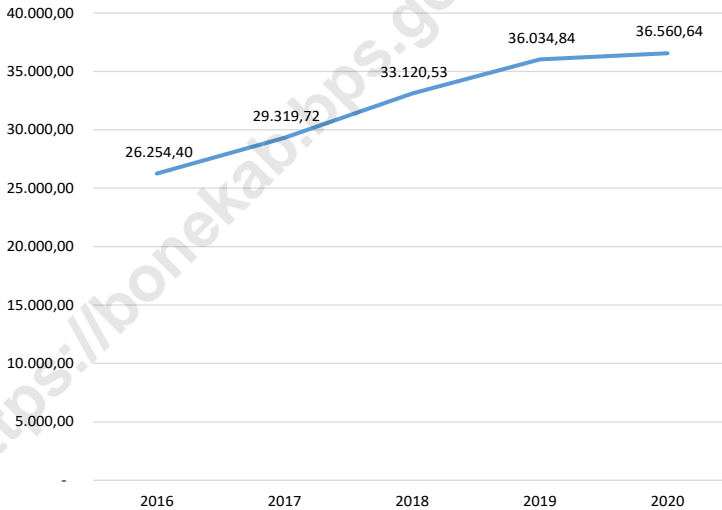
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bone (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices of Bone Regency (percent), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Bone Regency (billion rupiahs), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	12 977,64	14 526,69	16 341,50	17 009,67	17 207,35
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	985,69	1 066,13	1 204,47	1 316,94	1 364,42
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 791,53	2 017,32	2 101,73	2 513,48	2 509,90
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20,11	23,81	26,11	27,42	28,52
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,73	9,32	10,20	10,92	11,95
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 565,22	2 888,21	3 364,25	3 833,84	3 958,63
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 999,74	3 403,62	4 009,76	4 541,98	4 463,79
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	608,30	648,18	735,72	836,26	755,52
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	129,81	148,76	170,45	190,43	177,78
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	382,90	432,32	495,85	547,14	613,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	811,43	895,77	1 000,25	1 066,15	1 099,06
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	965,44	1 037,96	1 122,74	1 211,28	1 275,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	15,95	17,94	20,34	22,90	21,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 127,27	1 218,45	1 400,98	1 659,98	1 684,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	558,99	639,95	720,94	798,99	898,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	220,70	249,09	282,89	320,36	371,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	84,94	96,21	112,35	127,07	118,22
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		26 254,40	29 319,72	33 120,53	36 034,84	36 560,64

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8 457,26	9 164,71	9 972,95	10 305,18	10 207,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	507,05	563,00	624,83	682,79	695,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 225,64	1 315,92	1 347,70	1 571,69	1 541,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22,59	23,89	25,41	26,45	27,87
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,41	7,79	8,46	9,04	9,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 665,83	1 815,31	1 968,53	2 157,57	2 201,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 206,71	2 436,76	2 726,07	2 992,50	2 905,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	413,91	442,96	493,69	550,42	482,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	94,56	105,76	119,38	130,02	117,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	372,03	410,73	459,37	502,21	560,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	522,87	550,05	585,16	602,64	618,20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	571,17	598,21	626,06	664,39	698,26
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,42	12,33	13,54	14,98	13,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	754,19	793,69	885,47	1 027,01	1 024,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	429,19	470,40	517,06	556,41	613,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	177,88	194,12	213,08	234,30	263,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	58,48	64,92	73,29	80,44	72,67
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	17 498,18	18 970,53	20 660,07	22 108,04	22 053,74

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	49,43	49,55	49,34	47,20	47,07
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,75	3,64	3,64	3,65	3,73
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,82	6,88	6,35	6,98	6,87
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,77	9,85	10,16	10,64	10,83
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,43	11,61	12,11	12,60	12,21
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,32	2,21	2,22	2,32	2,07
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,49	0,51	0,51	0,53	0,49
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,46	1,47	1,50	1,52	1,68
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,09	3,06	3,02	2,96	3,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,68	3,54	3,39	3,36	3,49
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,29	4,16	4,23	4,61	4,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,13	2,18	2,18	2,22	2,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,84	0,85	0,85	0,89	1,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,32	0,33	0,34	0,35	0,32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (percent), 2017–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,37	8,82	3,33	-0,95
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,04	10,98	9,28	1,85
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,37	2,42	16,62	-1,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,77	6,36	4,08	5,37
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,08	8,67	6,80	8,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,97	8,44	9,60	2,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,42	11,87	9,77	-2,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,02	11,45	11,49	-12,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,84	12,89	8,91	-9,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,40	11,84	9,32	11,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,20	6,38	2,99	2,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,73	4,66	6,12	5,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,99	9,86	10,62	-8,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,24	11,56	15,99	-0,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,60	9,92	7,61	10,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,13	9,77	9,96	12,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,01	12,89	9,75	-9,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8,41	8,91	7,01	-0,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 283,00	14 779,08	16 512,65	18 472,91	19 974,11
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	240,24	261,58	287,88	357,16	472,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 378,09	2 560,89	2 673,79	3 111,88	3 854,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 831,85	8 748,99	9 753,92	10 743,70	11 870,77
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	321,91	270,09	231,06	205,29	81,58
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-758,98	-366,23	-139,57	229,59	-218,75
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	23 296,12	26 254,40	29 319,72	33 120,53	36 034,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS–Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	9 320,13	9 851,21	10 501,65	11 377,13	12 056,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	172,07	178,24	186,41	221,65	289,95
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 529,60	1 536,01	1 563,63	1 734,63	2 078,60
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 504,43	5 922,42	6 458,07	6 953,76	7 356,32
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	287,08	215,93	193,87	128,01	60,04
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-761,45	-205,62	66,89	244,88	266,40
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	16 051,87	17 498,18	18 970,53	20 660,07	22 108,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS–Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

13

Regency/Municipal Comparison



Makassar
1.424 ribu jiwa

Bone
802 ribu jiwa

Gowa
766 ribu jiwa

ULASAN

Kabupaten Bone adalah kabupaten dengan jumlah penduduk kedua terbesar setelah Kota Makassar. Dari 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Selayar, Kota Parepare dan Kabupaten Barru adalah daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit.

Kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2020 di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Soppeng (2,19%), Kabupaten Gowa (1,76%) dan Kabupaten Sinjai (1,55%) Secara umum pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan pada tahun 2020 adalah -0,70%.

DESCRIPTION

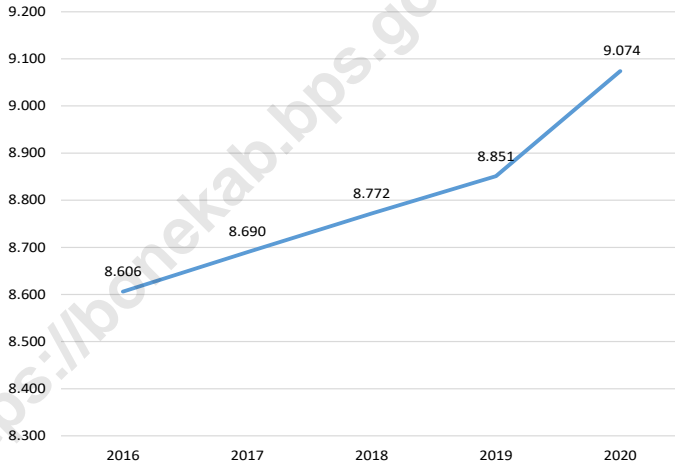
Bone is a regency with a population second only to the city of Makassar. Of the 24 regency/municipalities in the South Sulawesi Province, Selayar District, City of Parepare and Barru is a district with a population of at least.

Regency/municipality with the highest economic growth in 2020 in the South Sulawesi province is Soppeng Regency (2.19%), Gowa Regency (1.76%) and Sinjai Regency (1.55%). In general, economic growth in South Sulawesi in 2020 was -0.70%.

Gambar
Figures

13.1

**Jumlah Penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu),
2016–2020**
*Population in South Sulawesi Province (thousand),
2016–2020*

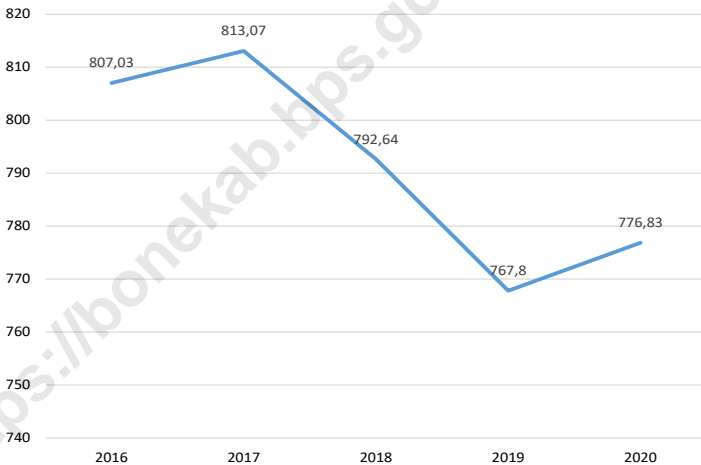


Sumber/Source : Badan Pusat Statistik /BPS–Statistics Indonesia

Gambar
Figures

13.2

**Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan
(ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population in South Sulawesi Province
(thousand), 2016–2020**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik /BPS–Statistics Indonesia

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020
Table Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Selayar	132	133	134	136	137
Bulukumba	413	416	418	421	438
Bantaeng	185	186	187	188	197
Jeneponto	358	360	362	364	402
Takalar	290	293	296	299	301
Gowa	735	748	761	773	766
Sinjai	240	241	243	244	259
Maros	343	346	350	353	392
Pangkajene Kepulauan	327	330	333	336	346
Barru	172	173	174	174	184
Bone	747	751	755	759	802
Soppeng	226	226	227	227	235
Wajo	394	396	397	398	379
Sidenreng Rappang	293	296	299	302	320
Pinrang	370	372	375	377	404
Enrekang	202	203	205	206	225
Luwu	353	356	359	362	366
Tana Toraja	230	232	233	234	281
Luwu Utara	305	308	310	313	323
Luwu Timur	282	288	294	300	297
Toraja Utara	227	228	230	231	261
Kota / Municipality					
Makassar	1.470	1.489	1.508	1.527	1.424
Pare-pare	140	142	144	145	151
Palopo	173	177	181	185	185
Sulawesi Selatan	8 606	8 690	8 772	8 851	9 074

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Selayar	7,35	7,61	8,75	7,68	– 1,78
Bulukumba	6,77	6,89	5,05	5,49	0,43
Bantaeng	7,39	7,31	8,13	10,75	0,52
Jenepono	8,32	8,25	6,29	5,47	0,16
Takalar	9,61	7,37	6,66	6,87	– 0,61
Gowa	7,57	7,21	7,14	7,46	1,76
Sinjai	7,09	7,23	7,44	6,12	1,55
Maros	9,50	6,81	6,19	1,24	– 10,87
Pangkajene Kepulauan	8,31	6,60	4,76	6,41	– 1,69
Barru	6,01	6,48	7,11	7,41	0,87
Bone	9,01	8,41	8,91	7,01	– 0,25
Soppeng	8,11	8,29	8,11	7,69	2,19
Wajo	4,96	5,21	1,08	4,06	– 1,17
Sidenreng Rappang	8,77	7,09	5,02	4,65	– 0,59
Pinrang	7,44	7,84	6,91	6,53	0,44
Enrekang	7,63	6,84	3,26	5,43	1,25
Luwu	7,88	6,79	6,86	6,26	1,30
Tana Toraja	7,29	7,47	7,89	7,22	– 0,28
Luwu Utara	7,49	7,60	8,39	7,11	– 0,59
Luwu Timur	1,58	3,07	3,39	1,17	1,46
Toraja Utara	8,01	8,22	8,07	7,56	0,17
Kota / Municipality					
Makassar	8,03	8,20	8,42	8,79	– 1,27
Pare-pare	6,87	6,97	5,58	6,65	– 0,08
Palopo	6,95	7,17	7,52	6,75	0,45
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,04	6,91	– 0,70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS–Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Selayar	17,21	17,61	17,59	17,36	17,04
Bulukumba	33,25	33,1	31,25	30,49	30
Bantaeng	17,53	17,91	17,2	16,91	16,84
Jeneponto	55,32	55,34	55,95	54,05	53,24
Takalar	27,05	26,99	26,57	25,93	25,38
Gowa	61,52	62,77	59,34	57,99	57,68
Sinjai	22,51	22,25	22,48	22,27	22,06
Maros	39,02	38,5	35,97	34,85	34,62
Pangkajene Kepulauan	52,86	53,38	50,12	47,07	47,12
Barru	16,24	16,76	15,68	14,92	14,44
Bone	75,09	77,13	79,57	76,25	81,33
Soppeng	19,12	18,76	17	16,45	17,23
Wajo	29,46	29,19	29,73	27,48	27,69
Sidenreng Rappang	15,92	15,72	15,41	14,44	15,36
Pinrang	31,28	31,43	32,94	31,85	33,56
Enrekang	26,98	26,71	22,53	25,4	25,25
Luwu	50,58	49,8	47,91	46,18	46,04
Tana Toraja	28,42	29,18	29,65	28,87	28,41
Luwu Utara	43,75	44,04	42,43	42,48	42,2
Luwu Timur	21,08	21,94	21,15	20,83	20,82
Toraja Utara	33,02	32,85	30,68	28,64	27,88
Kota / Municipality					
Makassar	66,78	68,19	66,22	65,12	69,98
Pare-pare	8,02	8,07	8,01	7,62	7,96
Palopo	15,02	15,44	14,27	14,37	14,71
Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,64	767,8	776,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS--Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Selayar	64,95	65,39	66,04	66,91	67,38
Bulukumba	66,46	67,08	67,70	68,28	68,99
Bantaeng	66,59	67,27	67,76	68,30	68,73
Jeneponto	61,81	62,67	63,33	64,00	64,26
Takalar	64,96	65,48	66,07	66,94	67,31
Gowa	67,70	68,33	68,87	69,66	70,14
Sinjai	65,36	65,80	66,24	67,05	67,60
Maros	67,76	68,42	68,94	69,50	69,86
Pangkajene Kepulauan	66,86	67,25	67,71	68,29	68,72
Barru	69,07	69,56	70,05	70,60	71,00
Bone	63,86	64,16	65,04	65,67	66,06
Soppeng	65,95	66,67	67,60	68,26	68,67
Wajo	67,52	68,18	68,57	69,05	69,15
Sidenreng Rappang	69,39	69,84	70,60	71,05	71,21
Pinrang	69,42	69,90	70,62	71,12	71,26
Enrekang	70,79	71,44	72,15	72,66	72,76
Luwu	68,71	69,02	69,60	70,39	70,51
Tana Toraja	66,25	66,82	67,66	68,25	68,75
Luwu Utara	67,81	68,35	68,79	69,46	69,57
Luwu Timur	70,95	71,46	72,16	72,80	73,22
Toraja Utara	67,49	67,90	68,49	69,23	69,33
Kota / Municipality					
Makassar	80,53	81,13	81,73	82,25	82,25
Pare-pare	76,48	76,68	77,19	77,62	77,86
Palopo	76,45	76,71	77,30	77,98	78,06
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS–Statistics Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 04 Watampone, 92733
0481- 21057, bps7311@bps.go.id
<https://bonekab.bps.go.id>